

## BAB 6

### KONSEP

#### PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

#### 6.1 Konsep Perencanaan Programatik

Konsep perwujudan rancangan Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta didasari oleh beberapa garis besar perencanaan tanggapan dan solusi permasalahan pada Pusat Kegiatan Warga. Garis besar perencanaan tanggapan dan solusi permasalahan ini dijabarkan dalam konsep perencanaan programatik yang dibagi menjadi tiga bagian, yaitu syarat-syarat perencanaan, konsep lokasi dan tapak, dan konsep perencanaan tapak.

##### 6.1.1 Syarat-Syarat Perencanaan

Syarat-syarat perencanaan Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta dijabarkan menjadisembilan sub-bagian persyaratan, yaitu syarat perencanaan pengaruh lingkungan fisik, syarat perencanaan pengaruh lingkungan kultural, syarat perencanaan aktivitas, syarat perencanaan karakteristik pengguna, syarat perencanaan kebutuhan fungsional, syarat perencanaan kebutuhan sensorik, syarat perencanaan kebutuhan sosial, syarat perencanaan kebutuhan spasial, dan syarat perencanaan kebutuhan lokasional.

##### 6.1.1.1 Syarat Perencanaan Pengaruh Lingkungan Fisik

Berdasarkan kondisi lingkungan fisik alami dan terbangun di Kota Yogyakarta, terdapat beberapa syarat perencanaan yang harus dipenuhi oleh Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta:

Tabel 6.1 Syarat Perencanaan Pengaruh Lingkungan Fisik

Faktor	Syarat Perencanaan
Iklim	pengkondisian udara pada ruang dalam untuk menghindari kelembaban tinggi dan suhu tinggi
	tersedia peneduh hujan pada ruang luar
Geologis	penyaluran struktur ke dalam tanah dengan ambang batas beban 1.5-2kg/cm <sup>2</sup> penampang pondasi
	kedalaman tanah memungkinkan untuk pembuatan sumur dangkal
Topografis	kemiringan tanah dapat diabaikan (tanah landai 0-2%)
Kategori Bangunan	Fasilitas Pelayanan Umum dengan skala pelayanan tingkat kota
Pra-Sarana Listrik	bila kebutuhan listrik melebihi 3.500 kVA harus disediakan listrik cadangan
Pra-Sarana Telekomunikasi	jaringan telepon, sambungan data, dan internet sudah tersedia
Pra-Sarana Drainase	air hujan dari lahan harus dialirkan ke sumur peresapan

Faktor	Syarat Perencanaan
Pra-Sarana Persampahan	sampah harus terlebih dahulu dipilah dan ditempatkan sementara di Tempat Penampungan Sampah Sementara
Pra-Sarana Air Minum	memiliki sumber cadangan air mandiri dengan kualitas dan kejernihan sesuai standar
Pra-Sarana Air Limbah	memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah mandiri
Pra-Sarana Akses Jalan	ditempatkan pada kelas jalan arteri sekunder atau jalan kolektor sekunder
Elemen Ruang Publik Kota	ikatan elemen ruang publik dengan bentuk, warna, atau corak tradisional atau inspirasi masa lampau
	pemanfaatan batu alam untuk elemen ruang publik
	citra kota kreatif/pendidikan/wisata pada elemen ruang publik
Peraturan Bangunan	mengacu pada Permen PU No 29/PRT/M/2006
	mengacu pada Permen PU Non 30/PRT/M/2006
	mengacu pada Perwal Yogyakarta No 88 Tahun 2009

### 6.1.1.2 Syarat Perencanaan Pengaruh Lingkungan Kultural

Berdasarkan kondisi lingkungan kultural di Kota Yogyakarta, terdapat beberapa syarat perencanaan yang harus dipenuhi oleh Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta:

Tabel 6.2 Syarat Perencanaan Pengaruh Lingkungan Fisik

Faktor	Syarat Perencanaan
Umur Penduduk	menyediakan sarana yang sesuai dengan umur mayoritas penduduk, yaitu orang muda dan dewasa (25-54)
	menyediakan sarana yang mendukung kondisi fisik anak-anak, remaja, dan pensiunan
Tingkat Kesejahteraan	menyediakan sarana yang sesuai dengan penduduk dengan tingkat kesejahteraan menengah
Jenis Pekerjaan	menyesuaikan dengan kebutuhan penduduk bekerja (pedagang dan pekerja jasa), mahasiswa/pelajar, dan ibu rumah tangga
Tingkat Pendidikan	menyediakan sarana yang mendukung tingkat berpikir dan penguasaan teknologi yang sudah cukup baik
Budaya	tanggapan terhadap nilai-nilai tradisional Jawa sehari-hari
	fleksibel terhadap nilai-nilai baru
	menyediakan sarana yang mendukung penggunaan teknologi
	fleksibel terhadap selera individu
Kebijakan Pemerintah	ruang publik juga berfungsi untuk layanan pariwisata dan pendidikan
	meningkatkan kualitas hidup masyarakat
	pengelolaan kolaboratif
	dapat mendorong proses produksi dan reproduksi
	dapat digunakan oleh masyarakat dari berbagai latar belakang dan kondisi fisik
	dapat menciptakan identitas kolektif komunitas yang memakai

### 6.1.1.3 Syarat Perencanaan Aktivitas

Berdasarkan esensi Pusat Kegiatan Warga, kondisi konteks kultural, dan perumusan kebijakan pemerintah, maka diputuskan bahwa Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta akan memiliki fungsi dan kapasitas sebagai berikut:

Tabel 6.3 Konsep Perencanaan Aktivitas

Fungsi	Kapasitas
Perpustakaan Umum	50.000 volume; 75 kursi
Eksibisi <i>Outdoor</i>	160 koleksi; 800 orang
Gedung Konser	500-600 kursi
Area <i>Promenade</i>	sedang
Area <i>Plaza</i>	sedang
Area Bermain	30 orang
Cafe	200 kursi
Area Wi-Fi	250 <i>notebook</i>
Ruang Baca <i>Outdoor</i>	30 kursi

Untuk mendukung fungsi-fungsi aktivitas tersebut, pada Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta akan terdapat sebuah fungsi pengelolaan, yang terdiri dari direksi, bagian rumah tangga (RT), bagian layanan pengunjung, bagian hubungan masyarakat (humas), bagian keamanan, bagian perawatan, unit perpustakaan, unit eksibisi, unit teater, dan unit cafe.

### 6.1.1.4 Syarat Perencanaan Karakteristik Pengguna

Untuk setiap fungsi di dalam Pusat Kegiatan Warga terdapat karakteristik pengunjung yang berbeda-beda sesuai dengan target pengunjungnya. Syarat perencanaan setiap fungsi di dalam Pusat Kegiatan Warga harus mendukung karakteristik pengunjung sebagai berikut:

Tabel 6.4 Syarat Perencanaan Karakteristik Pengguna

Fungsi	Karakteristik Pengunjung
Perpustakaan Umum	mencari buku pelajaran, novel, buku pengetahuan, buku keterampilan, buku kepribadian, buku sejarah (biografi, cerita sejarah), majalah (gaya hidup, hobi), koran,
Eksibisi <i>Outdoor</i>	Melihat seni kreatif, seni kontemporer, seni gaya tertentu yang sudah mapan; menilai perkembangan seni; mencari inspirasi; rekreasi; mencari interaksi sosial
Gedung Konser	rekreasi; pergi bersama teman, keluarga; melihat teman atau keluarga bermain
Area <i>Promenade</i>	rekreasi, santai
Area <i>Plaza</i>	rekreasi, santai
Area Bermain	tujuan untuk bermain, menemani main, melihat-lihat
Cafe	pergi bersama teman atau keluarga; membawa <i>notebook</i> ; mengerjakan tugas; konsentrasi; santai; ramai
Area Wi-Fi	membawa <i>notebook</i> ; mengerjakan tugas atau hanya <i>online</i> ; konsentrasi; santai

Fungsi	Karakteristik Pengunjung
Ruang Baca <i>Outdoor</i>	membaca novel atau buku, santai; membaca koran, dinamis, sesaat; membawa teman

Pada Pusat Kegiatan Warga, fungsi pengelolaannya memiliki beberapa jenis dan tingkatan pegawai, yang karakteristiknya sangat dipengaruhi oleh jenis dan tingkatan pegawai-pegawai tersebut:

Tabel 6.5 Syarat Perencanaan Karakteristik Pegawai

Bagian	Jenis Pegawai
Direksi Utama	Direktur, Staf Sekretariat
Rumah Tangga	Kepala Bagian, Staf
Keamanan	Kepala Bagian, Satpam, Petugas Parkir
Perawatan	Kepala Bagian, Staf Kebersihan, Staf Gedung, Staf Sistem, Staf Taman
Layanan Pengunjung	Kepala Bagian, Resepsionis, Manajer Event, Staf Event
Humas	Kepala Bagian, Staf Humas
Unit Perpustakaan	Kepala Unit, Staf Peminjaman, Staf Layanan, Staf Pengadaan
Unit Eksibisi	Kepala Unit, Staf Layanan, Kepala Kurator, Asisten Kurator
Unit Teater	Kepala Unit, Staf Layanan, Manajer Pertunjukkan, Perancang Dekorasi, Staf Teknis, Pemain
Unit Cafe	Manajer Cafe, Koki, Pelayan

#### 6.1.1.5 Syarat Perencanaan Kebutuhan Fungsional

Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta memerlukan beberapa kebutuhan fungsional, yaitu kebutuhan kegiatan, kebutuhan pendukung, dan kebutuhan fisik.

Syarat-syarat perencanaan untuk pemenuhan kebutuhan kegiatan pada fungsi-fungsi di dalam Pusat Kegiatan Warga adalah sebagai berikut:

Tabel 6.6 Syarat Perencanaan Pemenuhan Kebutuhan Kegiatan

Fungsi		Kegiatan
Perpustakaan Umum	Pengunjung	mengunjungi, menitipkan barang, membaca buku, mencari buku, mengakhiri kunjungan
	Interaksi Pengunjung dan Pegawai	meminjam buku, mengembalikan buku
	Pegawai	menyimpan buku, administrasi buku, administrasi perpustakaan, datang kerja, istirahat kerja, pulang kerja

Fungsi		Kegiatan
Eksibisi <i>Outdoor</i>	Pengunjung	mengunjungi, melihat pameran, mengakhiri kunjungan
	Interaksi Pengunjung dan Pegawai	mencari informasi pameran
	Pegawai	administrasi pameran, kurasi barang pameran, menyimpan barang pameran, datang kerja, istirahat kerja, pulang kerja
Gedung Konser	Pengunjung	mengunjungi, melihat pertunjukkan, pertunjukkan selesai, mengakhiri kunjungan
	Interaksi Pengunjung dan Pegawai	mencari informasi konser, masuk melihat pertunjukkan
	Interaksi Pengunjung dan Pemain	bertemu pemain
	Pegawai	datang persiapan dekorasi, menyimpan peralatan, pembuatan/pelepasan dekorasi, pengambilan keluar dekorasi, administrasi teater, kontrol teknis pertunjukkan, datang kerja, istirahat kerja, pulang kerja
	Pemain	datang berlatih, latihan, pulang latihan, datang tampil, persiapan pertunjukkan, pertunjukkan, istirahat pertunjukkan, pulang pertunjukkan
Area <i>Promenade</i>	Pengunjung	mengunjungi, berjalan-jalan, duduk-duduk, makan, mengobrol, melihat-lihat, rekreasi, mengakhiri kunjungan
Area <i>Plaza</i>	Pengunjung	mengunjungi, berjalan-jalan, duduk-duduk, makan, mengobrol, melihat-lihat, rekreasi, mengakhiri kunjungan
Area Bermain	Pengunjung	mengunjungi, bermain, menemani anak bermain, duduk-duduk, mengobrol, mengakhiri kunjungan
Cafe	Pengunjung	aktivitas bebas, layanan makan/minum
	Interaksi Pengunjung dan Pegawai	mengunjungi dan mencari kursi, memesan minuman/makanan, mengakhiri kunjungan dan membayar pesanan
	Pegawai	memberitahukan pesanan kepada koki/pelayan lain, membuat pesanan, administrasi cafe, datang kerja, istirahat kerja, pulang kerja
Area Wi-Fi	Pengunjung	mengunjungi dan mencari tempat duduk, memakai <i>notebook</i> , duduk-duduk, mengobrol, mengakhiri kunjungan
Ruang Baca <i>Outdoor</i>	Pengunjung	mengunjungi dan mencari tempat duduk, membaca buku, duduk-duduk, mengobrol, mengakhiri kunjungan

Untuk kebutuhan pendukung yang berhubungan dengan gaya hidup dan perilaku pengunjung, syarat-syarat perencanaan untuk pemenuhan kebutuhan tersebut di dalam Pusat Kegiatan Warga adalah sebagai berikut:

1. pengisian baterai *handphone*
2. jangkauan wi-fi di seluruh area publik
3. sumber energi listrik untuk laptop di cafe dan area wi-fi
4. penyediaan area khusus merokok (*smoking area*)

Kegiatan pengelolaan sebagai salah satu kegiatan pendukung di dalam Pusat Kegiatan Warga juga menimbulkan syarat-syarat perencanaan fungsional sebagai berikut:

Tabel 6.7 Syarat Perencanaan Pemenuhan Kegiatan Pengelolaan

Bagian	Kegiatan
Direksi Utama	administrasi koordinasi, koordinasi rapat, administrasi pendukung
Rumah Tangga	administrasi pengaturan, administrasi pendukung, menyimpan perbekalan, mendistribusikan perbekalan
Keamanan	administrasi pengaturan, pengawasan, menjaga pintu parkir, taklimat ( <i>Briefing</i> ), pengawasan video
Perawatan	administrasi pengaturan, koordinasi, menyimpan alat kebersihan, mempersiapkan alat kebersihan, pengumpulan sampah, menyimpan peralatan perbaikan, mengerjakan perbaikan, menyimpan alat pertamanan, mengembang biakkan tanaman, menyimpan suku cadang sistem, mengawasi sistem, menyimpan data sistem
Layanan Pengunjung	administrasi pengaturan, melayani informasi pengunjung, administrasi acara, koordinasi acara, perencanaan acara
Humas	administrasi pengaturan, menerima tamu, administrasi pendukung

Untuk pemenuhan kebutuhan fisik pengguna Pusat Kegiatan Warga, terdapat beberapa persyaratan pemenuhan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, istirahat, ibadah, transportasi, dan sanitari, yaitu:

Tabel 6.8 Syarat Perencanaan Pemenuhan Kebutuhan Fisikal

Pengguna	Fasilitas
Umum	mushola, area parkir sepeda, area parkir motor, area parkir mobil, WC
Pengunjung	<i>babies area</i> , tempat tunggu taxi
Pegawai (Umum)	tempat memasak, menyiapkan makan, tempat makan, shower,
Pegawai (Keamanan dan Perawatan)	tempat istirahat tidur

#### 6.1.1.6 Syarat Perencanaan Kebutuhan Sensorik

Untuk memenuhi kebutuhan sensorik berupa cahaya, kondisi thermal, psikis, akustikal, dan aksesibilitas, maka terdapat beberapa persyaratan perencanaan yang

harus dipenuhi, yaitu:

Tabel 6.9 Syarat Perencanaan Kebutuhan Sensorik

Kebutuhan	Kegiatan	Syarat	Unit
Cahaya	Berjalan di ruang luar	± 10	lux
	Beraktivitas di ruang luar	± 30	
	Konsentrasi rendah	min 75	
	Penglihatan biasa	± 100	
	Aktivitas rekreasi	± 200	
	Membaca	± 300	
	Konsentrasi bekerja	± 400	
	Kerja Detail Kecil	± 600	
	Pertunjukkan	± 600	
Thermal	Publik	± 22°C-26°C	°C
		± 60%	rH
	Konsentrasi kerja	± 22°C-26°C	°C
		± 60%	rH
Psikis	Lebar ruang (kecuali WC)	175 cm	metrik
	Ketinggian ruang	260 cm	metrik
Akustik	Membaca	maks 40	dBA
	Pertunjukkan	maks 25	
	Konsentrasi kerja	maks 55	
	Pertunjukkan	1 - 2 detik	RT
Aksesibilitas	Lebar pintu (1 daun)	70 - 115 cm	metrik
	Lebar pintu (2 daun)	140 - 225 cm	
	Tinggi pintu	185 - 250 cm	
	Lebar tangga/ramp	100 - 187,5 cm	
	Kemiringan tangga	2h + t = 60-70	
	Kemiringan ramp	5% - 12,5%	

#### 6.1.1.7 Syarat Perencanaan Kebutuhan Sosial

Syarat perencanaan untuk pemenuhan kebutuhan sosial dalam hal pemenuhan kebutuhan aktivitas rekreasi tambahan:

Tabel 6.10 Fasilitas Pendukung Rekreasi

Fungsi	Fasilitas Pendukung
Area Promenade	Meja dan Tempat Duduk
Area Plaza	Kolam Air Mancur
Area Bermain	<i>slide</i>
	<i>horizontal ladders</i>
	<i>high swing</i>
	<i>balance beam</i>
	<i>see-saw</i>
	<i>medium junglegym</i>

### 6.1.1.8 Syarat Perencanaan Kebutuhan Spasial

Pemenuhan kebutuhan spasial pada Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta memiliki syarat-syarat perencanaan yang berkaitan dengan jenis ruang, besaran ruang, dan perlengkapan ruang yang dibutuhkan untuk fungsi-fungsi di dalam Pusat Kegiatan Warga, yaitu sebagai berikut:

Tabel 6.11 Syarat Perencanaan Kebutuhan Spasial

Fungsi	Ruang	Luas Spasial	Perlengkapan Ruang
Perpustakaan Umum (luas total 1.040 m <sup>2</sup> )	Lobby Perpustakaan	58,75 m <sup>2</sup>	loker (150 unit), meja pengembalian buku (1)
	Ruang Baca	253,75 m <sup>2</sup>	meja peminjaman buku (1), meja dan kursi baca (75 kursi)
	Area Koleksi	375 m <sup>2</sup>	rak buku (50.000 volume)
	Area Staf	40 m <sup>2</sup>	meja kerja (2), meja informasi (1)
	Gudang Buku	37,5 m <sup>2</sup>	rak buku (5.000 volume)
	Kantor Kepala	10 m <sup>2</sup>	meja kerja (1), lemari arsip (3)
	Sirkulasi	269 m <sup>2</sup>	
	Area Mesin Elevator	6 m <sup>2</sup>	
Eksibisi <i>Outdoor</i> (luas total 1.154 m <sup>2</sup> )	Lobby Eksibisi	56 m <sup>2</sup>	meja informasi (1)
	Area Pameran <i>Outdoor</i>	560 m <sup>2</sup>	<i>display</i> pameran (160)
	Ruang Persiapan	48 m <sup>2</sup>	lemari peralatan (2)
	Ruang Penyimpanan	192 m <sup>2</sup>	
	Kantor Unit Eksibisi	30 m <sup>2</sup>	meja (3)
	Sirkulasi	268 m <sup>2</sup>	
Teater (luas total 1.589 m <sup>2</sup> )	Lobby Teater	200 m <sup>2</sup>	meja informasi (1), kursi dan meja santai (100 orang), rak informasi (1)
	Ruang Penonton	550 m <sup>2</sup>	kursi lipat (500)
	Lobby <i>Backstage</i>	10 m <sup>2</sup>	kursi (10 orang)
	<i>Backstage</i>	200 m <sup>2</sup>	
	Ruang Persiapan	100 m <sup>2</sup>	meja rias (25 set), lemari pakaian (50 pasang baju), rak kostum (500 pasang baju), rak tas (50 tas)
	Panggung	100 m <sup>2</sup>	lampu sorot, tirai
	Kantor Staf	30 m <sup>2</sup>	meja kerja (3), lemari arsip (6), papan tulis (1)
	Ruang Kontrol Audiovisual	30 m <sup>2</sup>	meja (1), peralatan kontrol (1)
	Sirkulasi	369 m <sup>2</sup>	
<i>Promenade</i> (luas total 2.937 m <sup>2</sup> )	<i>Promenade</i>	2.835 m <sup>2</sup>	
	Area Duduk	102 m <sup>2</sup>	12 set meja kursi
<i>Plaza</i> (luas total 1.600 m <sup>2</sup> )	<i>Plaza</i>	1.600 m <sup>2</sup>	tempat duduk, air mancur

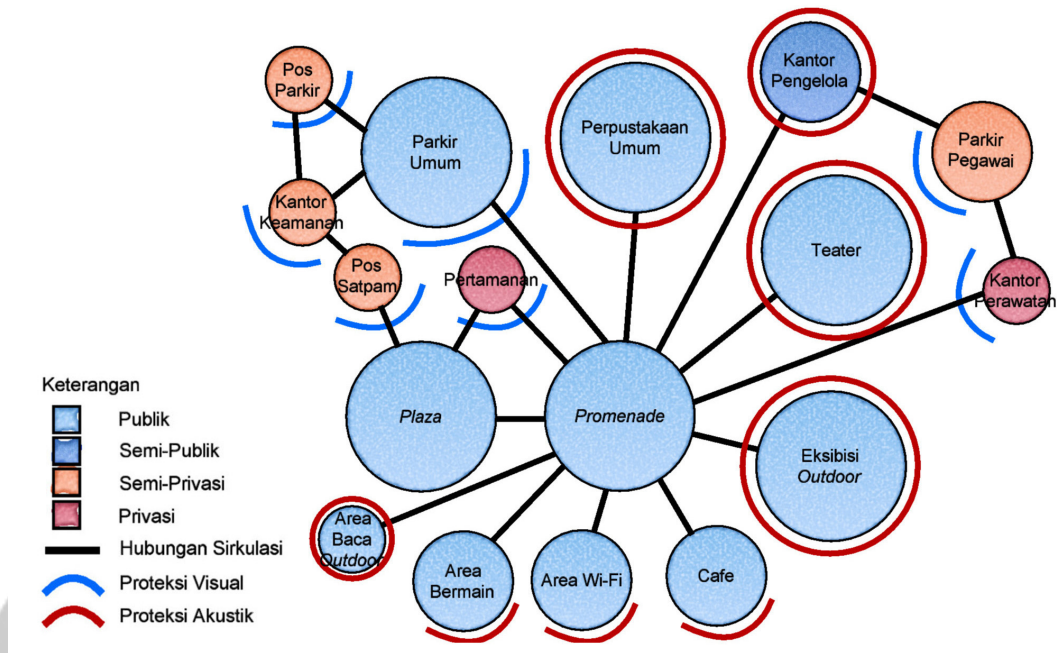


Fungsi	Ruang	Luas Spasial	Perlengkapan Ruang
Area Bermain (luas total 561 m <sup>2</sup> )	Area Permainan	341 m <sup>2</sup>	<i>slide, horizontal ladder (2), high swing (6), balance beam, see-saw, medium junglegym</i>
	Area Duduk	90 m <sup>2</sup>	tempat duduk (30 set kursi panjang)
	Sirkulasi	130 m <sup>2</sup>	
Cafe (luas total 631,9 m <sup>2</sup> )	<i>Entry Area</i>	8 m <sup>2</sup>	meja kasir (1)
	Area Duduk	300 m <sup>2</sup>	50 set meja (@4kursi)
	Area Bar	37,2 m <sup>2</sup>	meja bar (20 kursi)
	Dapur	140 m <sup>2</sup>	kompot (1), lemari es besar (2), <i>freezer kecil</i> (1), meja persiapan (2), mesin pembuat kopi (2), lemari penyimpanan
	Sirkulasi	146,7 m <sup>2</sup>	
Area Wi-Fi (luas total 498,8 m <sup>2</sup> )	<i>Entry Area</i>	8 m <sup>2</sup>	
	Area Duduk	375 m <sup>2</sup>	50 set meja (@5kursi)
	Sirkulasi	115,8 m <sup>2</sup>	
Area Baca <i>Outdoor</i> (luas total 71,6 m <sup>2</sup> )	<i>Entry Area</i>	4 m <sup>2</sup>	
	Area Duduk	51 m <sup>2</sup>	15 set meja (@2kursi)
	Sirkulasi	16,6 m <sup>2</sup>	
Pengelola (luas total 490,8 m <sup>2</sup> )	Kantor Direktur	14 m <sup>2</sup>	meja kerja (1), lemari arsip (2)
	Ruang Rapat	16,8 m <sup>2</sup>	meja rapat (1), kursi (12), papan tulis (1)
	Ruang Staf Direksi	12 m <sup>2</sup>	meja kerja (2), lemari arsip (4)
	Kantor Urusan Rumah Tangga	24 m <sup>2</sup>	meja kerja (4), lemari arsip (8), dispenser (1), meja kopi (1), sofa (1)
	Ruang Penyimpanan Rumah Tangga	13,2 m <sup>2</sup>	rak barang (4)
	Kantor Keamanan	6 m <sup>2</sup>	meja kerja (1), lemari (1)
	Ruang <i>Briefing</i>	6,4 m <sup>2</sup>	papan tulis (1)
	Ruang CCTV	10 m <sup>2</sup>	Unit monitor CCTV (1)
	Pos Satpam Depan	14,8 m <sup>2</sup>	meja kerja (1), radio transmisi (1), kursi (1)
	Pos Satpam Belakang	14,8 m <sup>2</sup>	meja kerja (1), radio transmisi (1), kursi (1)
	Pos Parkir	25,9 m <sup>2</sup>	meja kerja (1), radio transmisi (1), kursi (2)
	Kantor Kabag. Perawatan	6 m <sup>2</sup>	meja kerja (1), lemari (1)
	Ruang Rapat Bag. Perawatan	9,8 m <sup>2</sup>	meja rapat (1), kursi (7)
	Bengkel Kebersihan	46,5 m <sup>2</sup>	lemari peralatan (5)
	Gudang Peralatan	6,6 m <sup>2</sup>	rak peralatan (4)
	Bengkel Perbaikan	18,6 m <sup>2</sup>	meja bengkel (2)
	Gudang Pertamanan	4,4 m <sup>2</sup>	lemari peralatan (2)
	Rumah Kaca	40 m <sup>2</sup>	meja tanaman (4)
	Gudang Suku Cadang	11 m <sup>2</sup>	lemari peralatan (10)
	Ruang Monitor Sistem	10 m <sup>2</sup>	unit monitor sistem (1), meja kerja (1)

Fungsi	Ruang	Luas Spasial	Perlengkapan Ruang
(... lanjutan Pengelola)	Kantor Kepala Layanan Pengunjung	6 m <sup>2</sup>	meja kerja (1), lemari arsip (1)
	Ruang Resepsionis	20 m <sup>2</sup>	meja resepsionis (2), kursi pengunjung (4)
	Kantor Manajemen Event	18 m <sup>2</sup>	meja kerja (3), lemari arsip (2), meja rapat (1), kursi rapat (6), papan tulis (1)
	Kantor Humas	12 m <sup>2</sup>	meja kerja (2), lemari arsip (2)
	Ruang Tamu	10 m <sup>2</sup>	sofa (2), meja tamu (1)
	Sirkulasi	114 m <sup>2</sup>	
Pendukung (luas total 158,1 m <sup>2</sup> )	Ruang Istirahat Pegawai	22 m <sup>2</sup>	kompot (1), meja persiapan (1), rak (1), meja makan (4), kursi (40)
	Mushola	71,4 m <sup>2</sup>	(arah kiblat = 24° dari arah barat)
	Ruang Charge Handphone	8 m <sup>2</sup>	meja charge (1)
	Smoking Area	20 m <sup>2</sup>	kursi (25), meja asbak (5)
	Sirkulasi	36,7 m <sup>2</sup>	
Parkir (luas total 2725,44 m <sup>2</sup> )	Parkir Mobil Umum	782 m <sup>2</sup>	68 unit
	Parkir Motor Umum	592,9 m <sup>2</sup>	385 unit
	Parkir Sepeda Umum	162 m <sup>2</sup>	150 unit
	Parkir Mobil Pegawai	57,5 m <sup>2</sup>	5 unit
	Parkir Motor Pegawai	58,52 m <sup>2</sup>	38 unit
	Parkir Sepeda Pegawai	45,36 m <sup>2</sup>	42 sepeda
	Area Taxi	46 m <sup>2</sup>	4 taxi
	Sirkulasi	981,16 m <sup>2</sup>	
	Area Lavatory/KM/WC	271,2 m <sup>2</sup>	
	Area Mekanikal Elektrikal	536,6 m <sup>2</sup>	
	Total	14.265,44 m <sup>2</sup>	

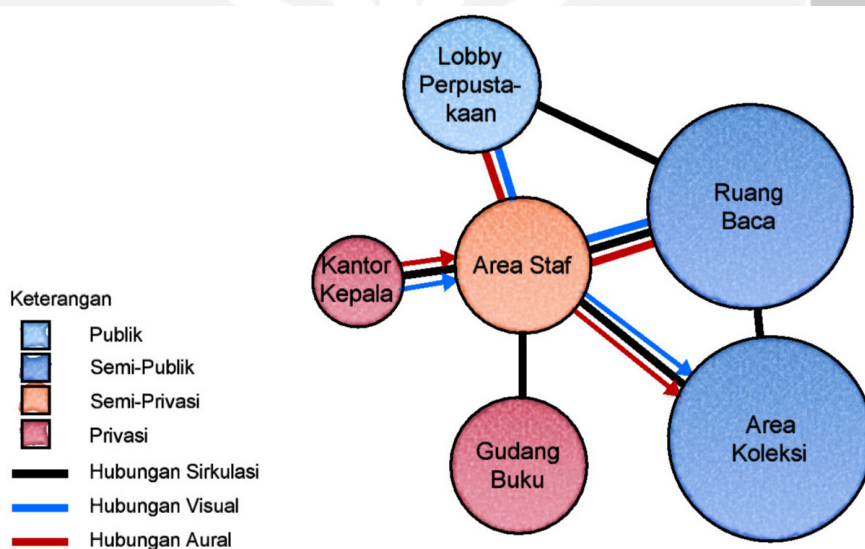
#### 6.1.1.9 Syarat Perencanaan Kebutuhan Lokasional

Kebutuhan-kebutuhan fungsional pada Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta perlu direncanakan penataan lokasional dalam konteks hubungan antar ruang-ruangnya. Oleh karena itu, terdapat syarat-syarat perencanaan untuk penataan lokasional kompleks Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta, sebagai berikut:



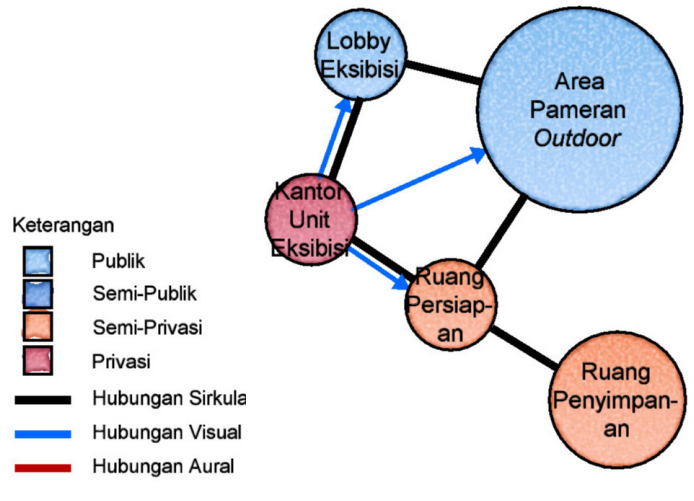
Gambar 6.1 Syarat Perencanaan Lokasional Pusat Kegiatan Warga

Pada masing-masing fungsi tersebut terdapat pula kebutuhan lokasional yang memerlukan persyaratan hubungan lokasional antar ruang. Untuk kebutuhan lokasional hubungan ruang pada perpustakaan umum di dalam Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:



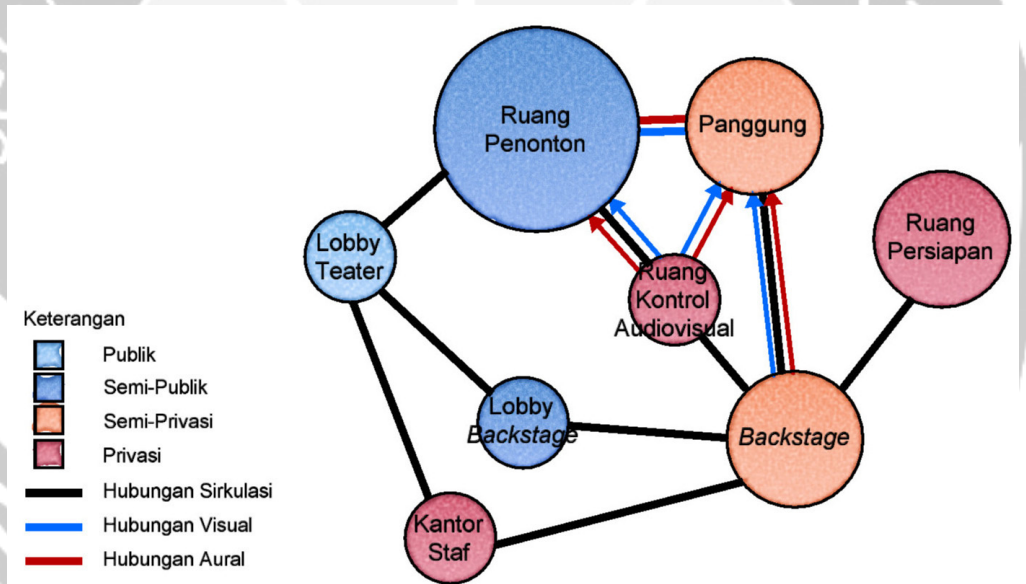
Gambar 6.2 Syarat Perencanaan Lokasional Perpustakaan Umum

Untuk kebutuhan lokasional hubungan ruang pada eksibisi *outdoor* di dalam Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:



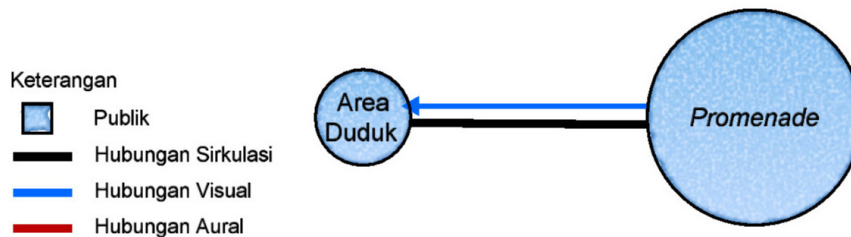
Gambar 6.3 Syarat Perencanaan Lokasional Eksibisi Outdoor

Untuk kebutuhan lokasional hubungan ruang pada teater di dalam Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:



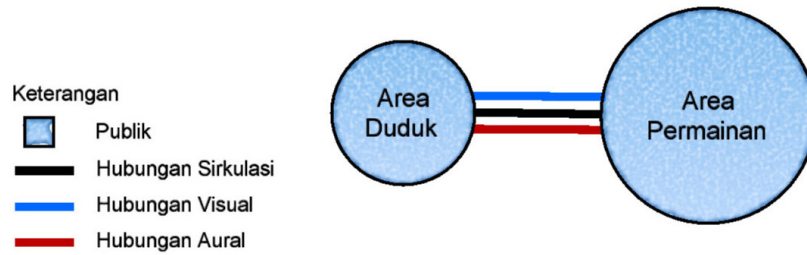
Gambar 6.4 Syarat Perencanaan Lokasional Teater

Untuk kebutuhan lokasional hubungan ruang pada promenade di dalam Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:



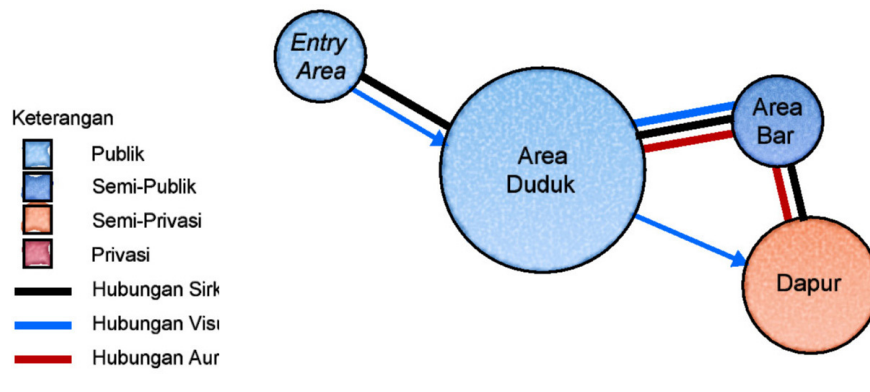
Gambar 6.5 Syarat Perencanaan Lokasional Promenade

Untuk kebutuhan lokasional hubungan ruang pada area bermain di dalam Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:



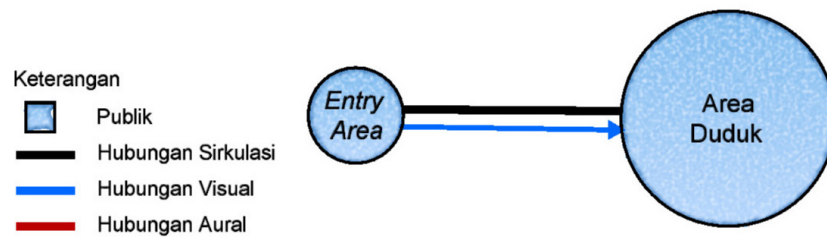
Gambar 6.6 Syarat Perencanaan Lokasional Area Bermain

Untuk kebutuhan lokasional hubungan ruang pada cafe di dalam Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:



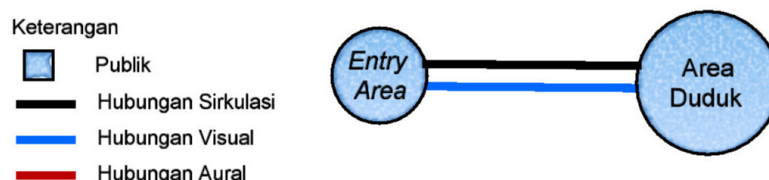
Gambar 6.7 Syarat Perencanaan Lokasional Cafe

Untuk kebutuhan lokasional hubungan ruang pada area wi-fi di dalam Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:



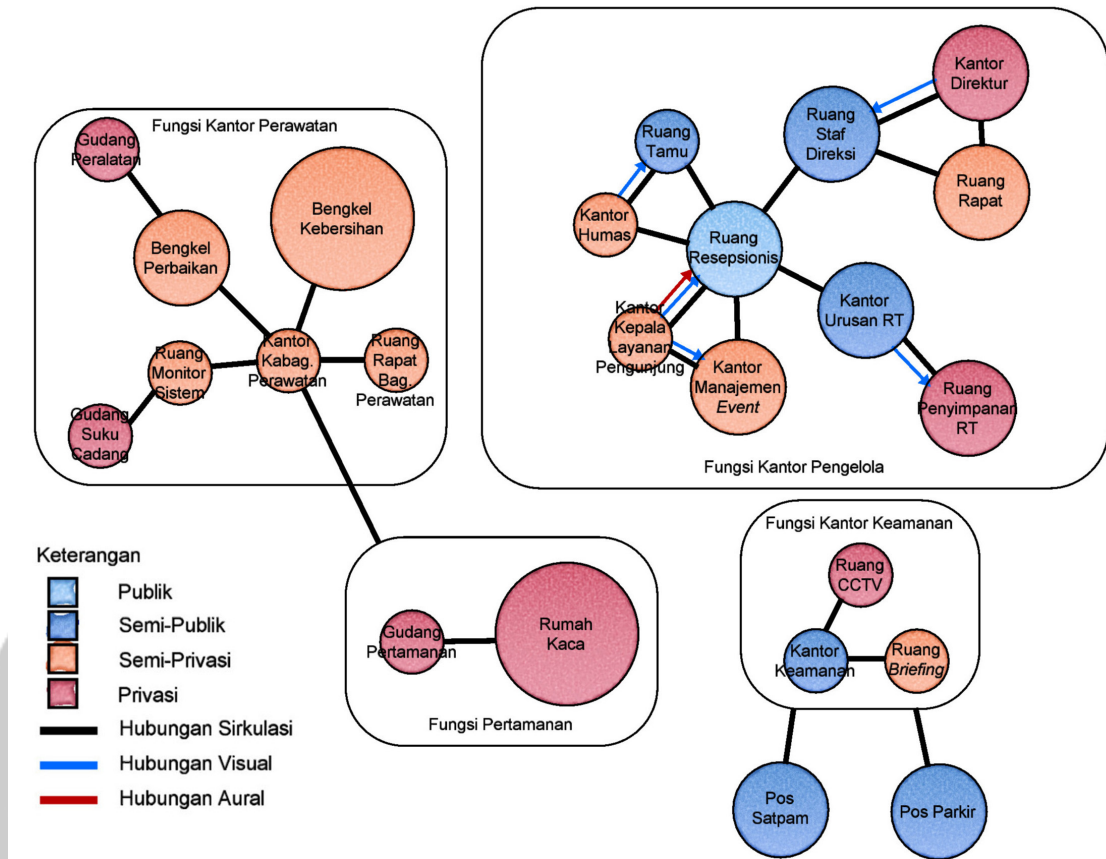
Gambar 6.8 Syarat Perencanaan Lokasional Area Wi-Fi

Untuk kebutuhan lokasional hubungan ruang pada area baca *outdoor* di dalam Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:



Gambar 6.9 Syarat Perencanaan Lokasional Area Baca *Outdoor*

Untuk kebutuhan lokasional hubungan ruang pengelola di dalam Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:



Gambar 6.10 Syarat Perencanaan Lokasional Pengelola

### 6.1.2 Konsep Lokasi dan Tapak

Konsep lokasi dan tapak untuk Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta dijabarkan dalam dua sub-bagian, yaitu konsep pemilihan lokasi dan tapak, dan konsep tapak terpilih.

#### 6.1.2.1 Konsep Pemilihan Lokasi dan Tapak

Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta memiliki konsep pemilihan lokasi dengan ciri lokasi sebagai berikut:

1. terletak di area pusat pelayanan kota,
2. terletak di kawasan dengan tingkat diversitas fungsi lahan yang tinggi,
3. terletak di area dengan jaringan jalan arteri sekunder atau kolektor sekunder, yang yang dilewati jalur angkutan umum.

Pada lokasi yang memiliki ciri-ciri tersebut, tapak yang dipilih untuk Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta adalah tapak yang memiliki ciri sebagai berikut:

1. luas lahan antara 9.000 m<sup>2</sup> hingga 12.500 m<sup>2</sup>,
2. peruntukan lahan untuk kegiatan budaya, rekreasi, olahraga, pariwisata, pendidikan, jasa, atau sejenisnya.

Bila didapatkan beberapa lahan untuk tapak Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta yang memenuhi ciri-ciri tersebut pada lokasi terpilih, maka terdapat beberapa ciri tambahan untuk penentuan tapak yang sifat pemenuhannya adalah tidak mutlak, yaitu:

1. lingkungan terbangun di sekitar tapak memiliki citra kawasan yang kuat,
2. lingkungan terbangun di sekitar tapak memiliki akar sejarah atau budaya yang kuat,
3. keberadaan Pusat Kegiatan Warga dapat memberi manfaat pada lingkungan di sekitar tapak berupa peningkatan aktivitas di kawasan yang stagnan atau kurang berkembang,
4. keberadaan Pusat Kegiatan Warga bagi lingkungan sekitar dapat berfungsi sebagai penyambung antar kelompok masyarakat, antar fungsi kawasan, atau antar segmen perkotaan.

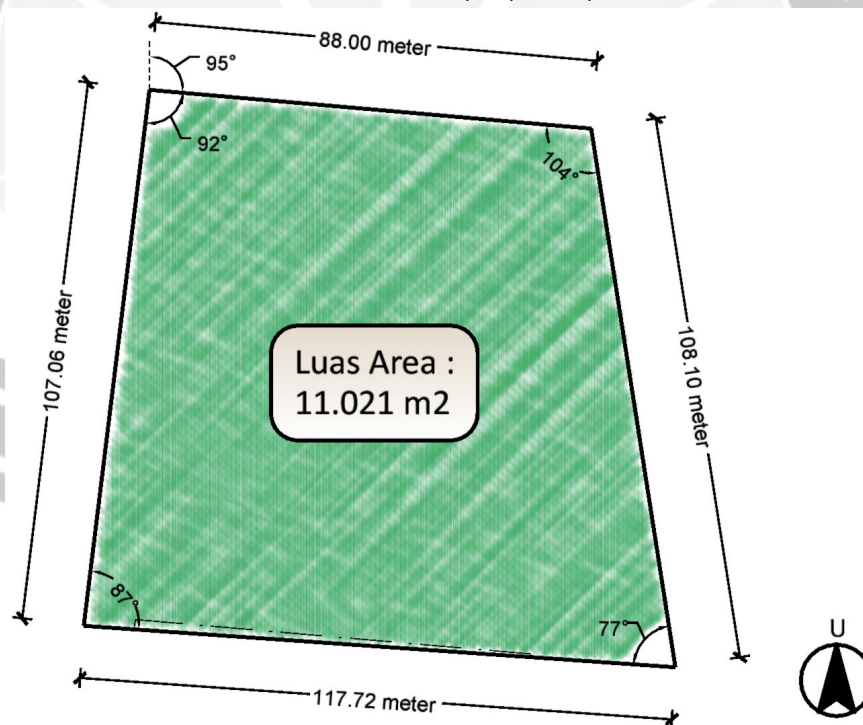
#### 6.1.2.2 Konsep Tapak Terpilih

Tapak yang dipilih untuk Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta adalah lahan kosong di Jalan Mangkubumi. Batas-batas tapak adalah sebagai berikut:

- Utara: Kantor PLN
- Timur: Jalan Jogoyudan (Kampung Code)
- Selatan: bekas Hotel Tugu (sekarang Restoran Gama Candi)
- Barat: Jalan Mangkubumi

Luas lahan pada tapak ini adalah sebesar 11.021 m<sup>2</sup> dengan rincian dimensi lahan sebagai berikut:

Gambar 6.11 Konsep Tapak Terpilih



Batasan-batasan penggunaan tapak berdasarkan Perwal Yogyakarta No 88 Tahun 2009 adalah sebagai berikut:

1. Peruntukan pemanfaatan lahan untuk kegiatan budaya dan sejenis
2. Tinggi Bangunan maksimal 26 meter dari lantai dasar
3. Koefisien Dasar Bangunan maksimal 80% dari luas lahan
4. Koefisien Lantai Bangunan maksimal 3,9 kali luas lahan

5. Koefisien Dasar Hijau ditetapkan minimal 10% pada RTRW 2010
6. Lebar Ruang Milik Jalan (Rumija) pada Jalan Mangkubumi ditetapkan 22 meter
7. Garis Sempadan Bangunan dari batas Rumija Mangkubumi ditetapkan 4 meter
8. Lebar Ruang Milik Jalan (Rumija) pada Jalan Jogoyudan ditetapkan 6 meter
9. Garis Sempadan Bangunan dari batas Rumija Jogoyudan ditetapkan 3 meter

### 6.1.3 Konsep Perencanaan Tapak

Konsep perencanaan tapak untuk Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta dijabarkan dalam dua sub-bagian, yaitu konsep tanggapan kondisi tapak, dan konsep zonasi tapak.

#### 6.1.3.1 Konsep Tanggapan Kondisi Tapak

Tapak untuk Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta yang telah terpilih di Jalan Mangkubumi memiliki beberapa kondisi eksisting. Untuk menanggapi kondisi eksisting, terdapat beberapa konsep yang harus dipenuhi dalam perwujudan rancangan Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta, yaitu:

Tabel 6.12 Konsep Perencanaan Tapak

Faktor Kondisi Eksisting	Konsep Perencanaan Tanggapan Kondisi Eksisting
Vegetasi dan Tutupan Lahan	pohon palem pada bagian barat lahan dipertahankan sebagai bagian dari elemen ruang luar
	pohon beringin pada bagian barat lahan dipertahankan sebagai penanda jalur masuk
Kontur Lahan	kontur yang menurun pada bagian timur laut lahan dipergunakan sebagai area parkir atau perawatan yang terletak di bawah kantor pengelola
	kontur yang lebih tinggi pada bagian selatan lahan dipergunakan sebagai area ruang terbuka (area bermain dan area baca <i>outdoor</i> )
Drainase Lahan	peletakan saluran drainase lahan pada tepi tapak
	peletakan saluran drainase lahan pada segmen tapak dengan arah aliran drainase dari arah barat ke arah timur
Jalur Matahari	peneduh pada sisi utara bangunan memiliki bentang lebih panjang
Legal	jarak antara tepi lahan sebelah timur dengan bangunan min.3meter
	jarak antara tepi lahan sebelah barat dengan bangunan min.4meter
Tata Guna Lahan Sekitar	pembuatan area transisi antara bangunan di sisi utara dengan kantor PLN
	pembuatan area transisi antara bangunan di sisi timur dengan kampung Code yang memperbolehkan akses visual ke dalam lahan
Ketinggian Bangunan Sekitar	datum ketinggian bangunan-bangunan utama mengikuti ketinggian bangunan sekitar, yaitu 13 meter
Fitur Buatan pada Tapak	area <i>plaza</i> sebagian memanfaatkan perkerasan eksisting pada bagian barat lahan
	pembatas lahan ditata ulang untuk menambah kesan ketersambungan dengan lingkungan sekitar, terutama permukiman



Faktor Kondisi Eksisting	Konsep Perencanaan Tanggapan Kondisi Eksisting
Guna Badan Jalan pada Tapak	ditempatkan akses alternatif yang dekat dengan halte Trans-Jogja
	rancangan batas lahan dan <i>fasade</i> sisi barat memperhitungkan keberadaan warung makan kaki lima pada trotoar jalan
	parkir pada trotoar di sepanjang bagian depan tapak disatukan dengan parkir di dalam tapak
Aktivitas Lingkungan Sekitar	pada batas lahan di bagian barat daya disediakan akses alternatif yang dapat menghubungkan dengan kegiatan malam hari di sekitar tapak
	pada akses ke kampung Code di sisi timur disediakan sebuah area transisi ketika memasuki tapak
Kebisingan Lingkungan	pada sisi barat diletakkan bangunan yang lebih tinggi untuk mencegah rambatan bising ke area dengan kebisingan rendah
	area fungsi dengan tuntutan kebisingan rendah diletakkan pada lahan di bagian timur laut
	bagian lahan yang dekat dengan akses ke kampung Code diberi area transisi yang berfungsi sebagai <i>sound barrier</i>
Sirkulasi Jalan Sekitar	pada sisi barat laut diletakkan akses pedestrian alternatif untuk mengakomodasi keberadaan penyeberangan jalan
	pada sisi barat laut diletakkan akses parkir untuk mengakomodasi letak paling dekat dengan arah datang kendaraan
	akses utama dari jalan mangkubumi diletakkan pada poros tengah lahan pada sisi barat
	pada sisi barat daya diletakkan akses pedestrian alternatif untuk mengakomodasi keberadaan penyeberangan jalan
	akses utama ke kampung Code diletakkan pada akses eksisting yang sekarang berada di bagian tenggara lahan
	garis sambung antara akses utama dan akses ke kampung Code digunakan sebagai jalur ruang publik utama
View ke Luar dan ke Dalam Tapak	pada bagian utara terdapat bagian bangunan yang ditonjolkan agar terlihat dari sisi datang mobil
	<i>fasade</i> diekspos pada sisi akses utama
	<i>view</i> ke arah menara bekas hotel Tugu dimanfaatkan sebagai fitur pemandangan ruang publik di sepanjang sisi barat
	orientasi bangunan yang tidak memiliki akses ke bagian luar lahan diarahkan memiliki orientasi ke arah pusat di bagian dalam untuk mengekspos <i>fasade</i> bangunan tersebut dari ruang terbuka publik
	terdapat bagian <i>fasade</i> atau akses yang diekspos pada area akses ke kampung Code

### 6.1.3.2 Konsep Zonasi Tapak

Tapak untuk Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta memiliki konsep zonasi untuk penempatan fungsi-fungsi pada Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta. Konsep zonasi ini didasari oleh kondisi tapak dan konsep tanggapan terhadap kondisi tersebut. Konsep zonasi tapak untuk Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:



Gambar 6.12 Konsep Zonasi Tapak

## 6.2 Konsep Perancangan Penekanan Studi

Rumusan masalah dari Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta membutuhkan sebuah jawaban berupa solusi yang akan diterapkan pada rancangan Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta. Solusi ini dijabarkan di dalam konsep perancangan penekanan studi ini, yang akan terbagi menjadi dua bagian, yaitu deskripsi wujud konseptual, dan konsep perwujudan rancangan.

### 6.2.1 Deskripsi Wujud Konseptual

Wujud konseptual dari Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta untuk menjawab permasalahan pada penekanan studi didasari oleh prinsip-prinsip pendekatan *placemaking*, yaitu kesadaran inderawi; integrasi tradisi, alam, dan inovasi; dan pembentukan identitas, yang perwujudannya dapat dideskripsikan sebagai berikut:

#### 1. Prinsip kesadaran inderawi:

Tabel 6.13 Wujud Konseptual Prinsip Kesadaran Inderawi

Suprasegmen	Wujud Konseptual
Bentuk	sederhana dalam benak
	kesan ringan/lega
	bentuk yang mengalir
	bidang pembatas jalur sirkulasi yang memberi keleluasaan gerak
	peletakan sumber bunyi yang disembunyikan
Skala	penempatan komponen pembanding
	komponen pembanding yang terlihat di dekat titik akses
Proporsi	kesamaan detail proporsi dengan penggunaan dua ukuran modul
	proporsi komponen yang berulang pada ruang yang terhubung
	proporsi bidang pembatas yang memiliki ukuran antropometrik
Warna	kesan hangat, lembut, dan ringan
	secara psikologis memberi suasana hangat
	warna kontras terhadap lingkungan sekitar
Tekstur	kesan lembut dan hangat pada bidang pembatas
	kesan ringan
	kontras antar komponen tekstur pada bidang permukaan
Karakter Bahan	kebebasan visual pada bidang pembatas
	akses visual pada bidang pembatas menuju posisi sebuah fungsi
	kontras antar karakter bahan komponen bidang permukaan
	aroma khas kopi dari dapur cafe
	aroma wangi vegetasi
	suara alunan musik
	suara aliran air
Komposisi	bidang pembatas yang dapat mengalirkan angin dan mendinginkan aliran udara
	prinsip penataan sejenis komponen pada permukaan bidang, namun tidak serupa
	massa bangunan yang terikat pada bentuk mengalir
	ketegasan keterkaitan pada pertemuan antar bidang massa, namun terdapat batasan
	kesamaan datum komponen
	transformasi aksen ruang
	bentuk yang dapat menjelaskan posisi dan jalur ke titik akses
	ikatan kontras melalui ritme, keseimbangan, dan transformasi

## 2. Prinsip integrasi tradisi, alam, dan inovasi:

Tabel 6.14 Wujud Konseptual Prinsip Integrasi Tradisi, Alam, dan Inovasi

Suprasegmen	Wujud Konseptual
Bentuk	membangkitkan potensi pemandangan transisi pada pembatas area yang tidak menguntungkan
Skala	-
Proporsi	-
Warna	-
Tekstur	-
Karakter Bahan	kebebasan visual pada area dengan potensi pemandangan bahan transisi pada pembatas area yang tidak menguntungkan kombinasi bahan alam, teknik konstruksi modern, dan dekorasi tradisional
Komposisi	-

## 3. Prinsip pembentukan identitas:

Tabel 6.15 Wujud Konseptual Prinsip Pembentukan Identitas

Suprasegmen	Wujud Konseptual
Bentuk	transformasi dari bentuk tugu golog-gilig dalam wujud elemen pengisi
Skala	-
Proporsi	-
Warna	-
Tekstur	-
Karakter Bahan	material lokal sebagai penanda pada salah satu unsur elemen ruang
Komposisi	ikatan antar ruang melalui material lokal yang memiliki ritme peletakan

**6.2.2 Konsep Perwujudan Rancangan**

Konsep perwujudan rancangan pada Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta digambarkan dalam dua sub-bagian yang mewakili masing-masing materi studi, yaitu konsep perwujudan pada ruang luar, dan konsep perwujudan pada ruang dalam.

**6.2.2.1 Konsep Perwujudan pada Ruang Luar**

Konsep perwujudan pada ruang luar berdasarkan wujud-wujud konseptual yang telah dirumuskan berdasarkan prinsip-prinsip pendekatan *placemaking* dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 6.16 Konsep Perwujudan pada Ruang Luar

Ruang	Suprasegmen	Wujud
Fungsi <i>Promenade</i>		
<i>Promenade</i>	Bentuk	bentuk yang mengalir, bidang pembatas jalur sirkulasi yang memberi keleluasaan gerak, peletakan sumber bunyi yang disembunyikan
	Skala	komponen pembanding yang terlihat di dekat titik akses

Ruang	Suprasegmen	Wujud
(... lanjutan Promenade)	Proporsi	kesamaan detail proporsi dengan penggunaan dua ukuran modul, proporsi komponen yang berulang pada ruang yang terhubung, proporsi bidang pembatas yang memiliki ukuran antropometrik
	Warna	kesan hangat, lembut, dan ringan; warna kontras terhadap lingkungan sekitar (bangunan perpustakaan, eksibisi <i>outdoor</i> , teater, cafe, dan area wi-fi)
	Tekstur	kesan ringan (bangunan perpustakaan, eksibisi <i>outdoor</i> , teater, cafe, dan area wi-fi), kontras antar komponen tekstur pada bidang permukaan
	Karakter Bahan	akses visual pada bidang pembatas menuju posisi sebuah fungsi, kontras antar karakter bahan komponen bidang permukaan, aroma khas kopi dari dapur cafe, suara aliran air; kombinasi bahan alam, teknik konstruksi modern, dan dekorasi tradisional
	Komposisi	massa bangunan yang terikat pada bentuk mengalir (bangunan perpustakaan, eksibisi <i>outdoor</i> , teater, cafe, dan area wi-fi), ketegasan keterkaitan pada pertemuan antar bidang massa, namun terdapat batasan (bangunan perpustakaan, eksibisi <i>outdoor</i> , teater), kesamaan datum komponen, transformasi aksentuasi ruang, bentuk yang dapat menjelaskan posisi dan jalur ke titik akses; ikatan kontras melalui ritme, keseimbangan, dan transformasi
Area Duduk	Bentuk	peletakan sumber bunyi yang disembunyikan
	Skala	-
	Proporsi	kesamaan detail proporsi dengan penggunaan dua ukuran modul, proporsi komponen yang berulang pada ruang yang terhubung
	Warna	kesan hangat, lembut, dan ringan
	Tekstur	kontras antar komponen tekstur pada bidang permukaan
	Karakter Bahan	kontras antar karakter bahan komponen bidang permukaan, aroma wangi vegetasi, bidang pembatas yang dapat mengalirkan angin dan mendinginkan aliran udara; kombinasi bahan alam, teknik konstruksi modern, dan dekorasi tradisional; material lokal sebagai penanda pada salah satu unsur elemen ruang
	Komposisi	kesamaan datum komponen; ikatan kontras melalui ritme, keseimbangan, dan transformasi
Fungsi Plaza		
Plaza	Bentuk	bidang pembatas jalur sirkulasi yang memberi keleluasaan gerak, membingkai potensi pemandangan, transformasi dari bentuk tugu golog-gilig dalam wujud elemen pengisi
	Skala	-
	Proporsi	kesamaan detail proporsi dengan penggunaan dua ukuran modul, proporsi komponen yang berulang pada ruang yang terhubung, proporsi bidang pembatas yang memiliki ukuran antropometrik
	Warna	kesan hangat, lembut, dan ringan

Ruang	Suprasegmen	Wujud
(... lanjutan <i>Plaza</i> )	Tekstur	kontras antar komponen tekstur pada bidang permukaan
	Karakter Bahan	kontras antar karakter bahan komponen bidang permukaan, suara aliran air, kebebasan visual pada area dengan potensi pemandangan; kombinasi bahan alam, teknik konstruksi modern, dan dekorasi tradisional; material lokal sebagai penanda pada salah satu unsur elemen ruang
	Komposisi	kesamaan datum komponen, transformasi aksen ruang; ikatan kontras melalui ritme, keseimbangan, dan transformasi
Area Bermain		
Area Permainan	Bentuk	bidang pembatas jalur sirkulasi yang memberi keleluasaan gerak
	Skala	-
	Proporsi	kesamaan detail proporsi dengan penggunaan dua ukuran modul
	Warna	kesan hangat, lembut, dan ringan
	Tekstur	-
	Karakter Bahan	kontras antar karakter bahan komponen bidang permukaan, suara aliran air; kombinasi bahan alam, teknik konstruksi modern, dan dekorasi tradisional
	Komposisi	kesamaan datum komponen
Area Duduk	Bentuk	bidang pembatas jalur sirkulasi yang memberi keleluasaan gerak
	Skala	-
	Proporsi	kesamaan detail proporsi dengan penggunaan dua ukuran modul, proporsi komponen yang berulang pada ruang yang terhubung
	Warna	kesan hangat, lembut, dan ringan
	Tekstur	kontras antar komponen tekstur pada bidang permukaan
	Karakter Bahan	kontras antar karakter bahan komponen bidang permukaan, aroma wangi vegetasi, bidang pembatas yang dapat mengalirkan angin dan mendinginkan aliran udara; kombinasi bahan alam, teknik konstruksi modern, dan dekorasi tradisional
	Komposisi	kesamaan datum komponen; ikatan kontras melalui ritme, keseimbangan, dan transformasi
Area Baca <i>Outdoor</i>		
Entry Area, Area Duduk	Bentuk	bidang pembatas jalur sirkulasi yang memberi keleluasaan gerak
	Skala	-
	Proporsi	kesamaan detail proporsi dengan penggunaan dua ukuran modul, proporsi komponen yang berulang pada ruang yang terhubung
	Warna	kesan hangat, lembut, dan ringan
	Tekstur	kontras antar komponen tekstur pada bidang permukaan

Ruang	Suprasegmen	Wujud
(... lanjutan Entry Area, Area Duduk)	Karakter Bahan	kontras antar karakter bahan komponen bidang permukaan, aroma khas kopi dari dapur cafe, aroma wangi vegetasi, suara aliran air, bidang pembatas yang dapat mengalirkan angin dan mendinginkan aliran udara; kombinasi bahan alam, teknik konstruksi modern, dan dekorasi tradisional; material lokal sebagai penanda pada salah satu unsur elemen ruang
	Komposisi	kesamaan datum komponen; ikatan kontras melalui ritme, keseimbangan, dan transformasi
Area Lain		
Plaza Belakang	Bentuk	bidang pembatas jalur sirkulasi yang memberi keleluasaan gerak
	Skala	-
	Proporsi	kesamaan detail proporsi dengan penggunaan dua ukuran modul, proporsi komponen yang berulang pada ruang yang terhubung, proporsi bidang pembatas yang memiliki ukuran antropometrik
	Warna	kesan hangat, lembut, dan ringan
	Tekstur	kontras antar komponen tekstur pada bidang permukaan
	Karakter Bahan	kontras antar karakter bahan komponen bidang permukaan; kombinasi bahan alam, teknik konstruksi modern, dan dekorasi tradisional
	Komposisi	kesamaan datum komponen; ikatan kontras melalui ritme, keseimbangan, dan transformasi
Perimeter Utara (Bangunan PLN)	Bentuk	transisi pada pembatas area yang tidak menguntungkan
	Skala	-
	Proporsi	-
	Warna	-
	Tekstur	-
	Karakter Bahan	bahan transisi pada pembatas area yang tidak menguntungkan
	Komposisi	-
Perimeter Timur (Kampung Code)	Bentuk	peletakan sumber bunyi yang disembunyikan, transisi pada pembatas area yang tidak menguntungkan
	Skala	-
	Proporsi	-
	Warna	-
	Tekstur	-
	Karakter Bahan	bahan transisi pada pembatas area yang tidak menguntungkan
	Komposisi	-

### 6.2.2.2 Konsep Perwujudan pada Ruang Dalam

Konsep perwujudan pada ruang dalam berdasarkan wujud-wujud konseptual yang telah dirumuskan berdasarkan prinsip-prinsip pendekatan *placemaking* dapat

dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 6.17 Konsep Perwujudan pada Ruang Dalam

Ruang	Suprasegmen	Wujud
Perpustakaan Umum		
Lobby Perpustakaan	Bentuk	sederhana dalam benak, kesan ringan/lega, peletakan sumber bunyi yang disembunyikan
	Skala	penempatan komponen pembanding
	Proporsi	kesamaan detail proporsi dengan penggunaan dua ukuran modul, proporsi komponen yang berulang pada ruang yang terhubung, proporsi bidang pembatas yang memiliki ukuran antropometrik
	Warna	kesan hangat, lembut, dan ringan
	Tekstur	kontras antar komponen tekstur pada bidang permukaan
	Karakter Bahan	kontras antar karakter bahan komponen bidang permukaan, suara alunan musik; kombinasi bahan alam, teknik konstruksi modern, dan dekorasi tradisional; material lokal sebagai penanda pada salah satu unsur elemen ruang
	Komposisi	prinsip penataan sejenis komponen pada permukaan bidang, namun tidak serupa; kesamaan datum komponen; transformasi aksen ruang; bentuk yang dapat menjelaskan posisi dan jalur ke titik akses; ikatan kontras melalui ritme, keseimbangan, dan transformasi; ikatan antar ruang melalui material lokal yang memiliki ritme peletakan
Ruang Baca	Bentuk	sederhana dalam benak, kesan ringan/lega, bidang pembatas jalur sirkulasi yang memberi keleluasaan gerak
	Skala	penempatan komponen pembanding
	Proporsi	kesamaan detail proporsi dengan penggunaan dua ukuran modul, proporsi komponen yang berulang pada ruang yang terhubung, proporsi bidang pembatas yang memiliki ukuran antropometrik
	Warna	secara psikologis memberi suasana hangat
	Tekstur	kesan lembut dan hangat pada bidang pembatas
	Karakter Bahan	kebebasan visual pada bidang pembatas, kontras antar karakter bahan komponen bidang permukaan; kombinasi bahan alam, teknik konstruksi modern, dan dekorasi tradisional; material lokal sebagai penanda pada salah satu unsur elemen ruang
	Komposisi	prinsip penataan sejenis komponen pada permukaan bidang, namun tidak serupa; kesamaan datum komponen; transformasi aksen ruang; bentuk yang dapat menjelaskan posisi dan jalur ke titik akses; ikatan kontras melalui ritme, keseimbangan, dan transformasi; ikatan antar ruang melalui material lokal yang memiliki ritme peletakan
Area Koleksi	Bentuk	sederhana dalam benak, kesan ringan/lega, peletakan sumber bunyi yang disembunyikan
	Skala	penempatan komponen pembanding



Ruang	Suprasegmen	Wujud
(... lanjutan Area Koleksi)	Proporsi	kesamaan detail proporsi dengan penggunaan dua ukuran modul, proporsi komponen yang berulang pada ruang yang terhubung, proporsi bidang pembatas yang memiliki ukuran antropometrik
	Warna	secara psikologis memberi suasana hangat
	Tekstur	-
	Karakter Bahan	kontras antar karakter bahan komponen bidang permukaan, suara alunan musik; kombinasi bahan alam, teknik konstruksi modern, dan dekorasi tradisional; material lokal sebagai penanda pada salah satu unsur elemen ruang
	Komposisi	prinsip penataan sejenis komponen pada permukaan bidang, namun tidak serupa; kesamaan datum komponen; transformasi aksent ruang; ikatan kontras melalui ritme, keseimbangan, dan transformasi; ikatan antar ruang melalui material lokal yang memiliki ritme peletakan
Area Staf, Kantor Kepala, Gudang Buku	Bentuk	-
	Skala	-
	Proporsi	kesamaan detail proporsi dengan penggunaan dua ukuran modul, proporsi komponen yang berulang pada ruang yang terhubung
	Warna	-
	Tekstur	-
	Karakter Bahan	suara alunan musik (khusus area staf)
	Komposisi	-
<i>Eksibisi Outdoor</i>		
Lobby Eksibisi	Bentuk	seederhana dalam bentuk, kesan ringan/lega, peletakan sumber bunyi yang disembunyikan
	Skala	penempatan komponen pembanding
	Proporsi	kesamaan detail proporsi dengan penggunaan dua ukuran modul, proporsi komponen yang berulang pada ruang yang terhubung, proporsi bidang pembatas yang memiliki ukuran antropometrik
	Warna	kesan hangat, lembut, dan ringan
	Tekstur	kontras antar komponen tekstur pada bidang permukaan
	Karakter Bahan	kebebasan visual pada bidang pembatas, kontras antar karakter bahan komponen bidang permukaan, suara alunan musik, bidang pembatas yang dapat mengalirkan angin dan mendinginkan aliran udara; kombinasi bahan alam, teknik konstruksi modern, dan dekorasi tradisional; material lokal sebagai penanda pada salah satu unsur elemen ruang

Ruang	Suprasegmen	Wujud
(... lanjutan Lobby Eksibisi)	Komposisi	prinsip penataan sejenis komponen pada permukaan bidang, namun tidak serupa; kesamaan datum komponen; transformasi aksen ruang; bentuk yang dapat menjelaskan posisi dan jalur ke titik akses; ikatan kontras melalui ritme, keseimbangan, dan transformasi; ikatan antar ruang melalui material lokal yang memiliki ritme peletakan
Area Pameran <i>Outdoor</i>	Bentuk	bentuk yang mengalir, peletakan sumber bunyi yang disembunyikan
	Skala	-
	Proporsi	kesamaan detail proporsi dengan penggunaan dua ukuran modul, proporsi komponen yang berulang pada ruang yang terhubung, proporsi bidang pembatas yang memiliki ukuran antropometrik
	Warna	secara psikologis memberi suasana hangat
	Tekstur	kesan lembut dan hangat pada bidang pembatas
	Karakter Bahan	suara aliran air, bidang pembatas yang dapat mengalirkan angin dan mendinginkan aliran udara
	Komposisi	prinsip penataan sejenis komponen pada permukaan bidang, namun tidak serupa; kesamaan datum komponen; transformasi aksen ruang
Kantor Unit Eksibisi, Ruang Persiapan, Ruang Penyimpanan	Bentuk	-
	Skala	-
	Proporsi	kesamaan detail proporsi dengan penggunaan dua ukuran modul, proporsi komponen yang berulang pada ruang yang terhubung
	Warna	-
	Tekstur	-
	Karakter Bahan	suara alunan musik (khusus kantor unit eksibisi)
	Komposisi	-
Teater		
Lobby Teater, Lobby <i>Backstage</i>	Bentuk	sederhana dalam benak, kesan ringan/lega, peletakan sumber bunyi yang disembunyikan
	Skala	penempatan komponen pembanding
	Proporsi	kesamaan detail proporsi dengan penggunaan dua ukuran modul, proporsi komponen yang berulang pada ruang yang terhubung, proporsi bidang pembatas yang memiliki ukuran antropometrik
	Warna	kesan hangat, lembut, dan ringan
	Tekstur	kontras antar komponen tekstur pada bidang permukaan
	Karakter Bahan	kebebasan visual pada bidang pembatas, kontras antar karakter bahan komponen bidang permukaan, suara alunan musik; kombinasi bahan alam, teknik konstruksi modern, dan dekorasi tradisional; material lokal sebagai penanda pada salah satu unsur elemen ruang

Ruang	Suprasegmen	Wujud
(... lanjutan Lobby Teater, Lobby <i>Backstage</i> )	Komposisi	prinsip penataan sejenis komponen pada permukaan bidang, namun tidak serupa; kesamaan datum komponen; transformasi aksen ruang; bentuk yang dapat menjelaskan posisi dan jalur ke titik akses; ikatan kontras melalui ritme, keseimbangan, dan transformasi; ikatan antar ruang melalui material lokal yang memiliki ritme peletakan
Ruang Penonton	Bentuk	seederhana dalam benak
	Skala	penempatan komponen pembanding
	Proporsi	kesamaan detail proporsi dengan penggunaan dua ukuran modul, proporsi komponen yang berulang pada ruang yang terhubung, proporsi bidang pembatas yang memiliki ukuran antropometrik
	Warna	secara psikologis memberi suasana hangat
	Tekstur	kesan lembut dan hangat pada bidang pembatas
	Karakter Bahan	kontras antar karakter bahan komponen bidang permukaan; kombinasi bahan alam, teknik konstruksi modern, dan dekorasi tradisional; material lokal sebagai penanda pada salah satu unsur elemen ruang
	Komposisi	prinsip penataan sejenis komponen pada permukaan bidang, namun tidak serupa; kesamaan datum komponen; transformasi aksen ruang; ikatan kontras melalui ritme, keseimbangan, dan transformasi; ikatan antar ruang melalui material lokal yang memiliki ritme peletakan
Panggung	Bentuk	-
	Skala	-
	Proporsi	kesamaan detail proporsi dengan penggunaan dua ukuran modul, proporsi komponen yang berulang pada ruang yang terhubung
	Warna	-
	Tekstur	-
	Karakter Bahan	-
	Komposisi	-
<i>Backstage</i> , Ruang Persiapan	Bentuk	-
	Skala	-
	Proporsi	-
	Warna	-
	Tekstur	-
	Karakter Bahan	-
	Komposisi	-

Ruang	Suprasegmen	Wujud
Kantor Staf, Ruang Kontrol Audiovisual	Bentuk	-
	Skala	-
	Proporsi	kesamaan detail proporsi dengan penggunaan dua ukuran modul, proporsi komponen yang berulang pada ruang yang terhubung
	Warna	-
	Tekstur	-
	Karakter Bahan	suara alunan musik (khusus kantor staf)
	Komposisi	-
Cafe		
Entry Area	Bentuk	kesan ringan/lega, peletakan sumber bunyi yang disembunyikan
	Skala	penempatan komponen pembanding
	Proporsi	kesamaan detail proporsi dengan penggunaan dua ukuran modul, proporsi komponen yang berulang pada ruang yang terhubung
	Warna	kesan hangat, lembut, dan ringan
	Tekstur	kontras antar komponen tekstur pada bidang permukaan
	Karakter Bahan	bidang pembatas yang dapat mengalirkan angin dan mendinginkan aliran udara
	Komposisi	prinsip penataan sejenis komponen pada permukaan bidang, namun tidak serupa; kesamaan datum komponen
Area Duduk, Area Bar	Bentuk	kesan ringan/lega, bidang pembatas jalur sirkulasi yang memberi keleluasaan gerak, peletakan sumber bunyi yang disembunyikan
	Skala	penempatan komponen pembanding
	Proporsi	kesamaan detail proporsi dengan penggunaan dua ukuran modul, proporsi komponen yang berulang pada ruang yang terhubung, proporsi bidang pembatas yang memiliki ukuran antropometrik
	Warna	secara psikologis memberi suasana hangat
	Tekstur	kesan lembut dan hangat pada bidang pembatas
	Karakter Bahan	kebebasan visual pada bidang pembatas, kontras antar karakter bahan komponen bidang permukaan, aroma khas kopi dari dapur cafe, suara alunan musik, bidang pembatas yang dapat mengalirkan angin dan mendinginkan aliran udara; kombinasi bahan alam, teknik konstruksi modern, dan dekorasi tradisional; material lokal sebagai penanda pada salah satu unsur elemen ruang
	Komposisi	prinsip penataan sejenis komponen pada permukaan bidang, namun tidak serupa; kesamaan datum komponen; transformasi aksen ruang; bentuk yang dapat menjelaskan posisi dan jalur ke titik akses; ikatan kontras melalui ritme, keseimbangan, dan transformasi; ikatan antar ruang melalui material lokal yang memiliki ritme peletakan

Ruang	Suprasegmen	Wujud
Dapur	Bentuk	-
	Skala	-
	Proporsi	-
	Warna	-
	Tekstur	-
	Karakter Bahan	-
	Komposisi	-
Area Wi-Fi		
Entry Area	Bentuk	kesan ringan/lega, peletakan sumber bunyi yang disembunyikan
	Skala	penempatan komponen pembanding
	Proporsi	kesamaan detail proporsi dengan penggunaan dua ukuran modul, proporsi komponen yang berulang pada ruang yang terhubung
	Warna	kesan hangat, lembut, dan ringan
	Tekstur	kontras antar komponen tekstur pada bidang permukaan
	Karakter Bahan	bidang pembatas yang dapat mengalirkan angin dan mendinginkan aliran udara
	Komposisi	prinsip penataan sejenis komponen pada permukaan bidang, namun tidak serupa; kesamaan datum komponen
Area Duduk	Bentuk	kesan ringan/lega, bidang pembatas jalur sirkulasi yang memberi keleluasaan gerak, peletakan sumber bunyi yang disembunyikan
	Skala	penempatan komponen pembanding
	Proporsi	kesamaan detail proporsi dengan penggunaan dua ukuran modul, proporsi komponen yang berulang pada ruang yang terhubung, proporsi bidang pembatas yang memiliki ukuran antropometrik
	Warna	secara psikologis memberi suasana hangat
	Tekstur	kesan lembut dan hangat pada bidang pembatas
	Karakter Bahan	kontras antar karakter bahan komponen bidang permukaan, suara alunan musik, bidang pembatas yang dapat mengalirkan angin dan mendinginkan aliran udara; kombinasi bahan alam, teknik konstruksi modern, dan dekorasi tradisional; material lokal sebagai penanda pada salah satu unsur elemen ruang
	Komposisi	prinsip penataan sejenis komponen pada permukaan bidang, namun tidak serupa; kesamaan datum komponen; transformasi aksen ruang; ikatan kontras melalui ritme, keseimbangan, dan transformasi; ikatan antar ruang melalui material lokal yang memiliki ritme peletakan

Ruang	Suprasegmen	Wujud
Pengelola		
Kantor Direktur, Ruang Rapat, Ruang Staf Direksi, Kantor Urusan Rumah Tangga, Ruang Penyimpanan Rumah Tangga, Kantor Kepala Layanan Pengunjung, Ruang Resepsionis, Kantor Manajemen Event, Kantor Humas, Ruang Tamu	Bentuk	-
	Skala	-
	Proporsi	kesamaan detail proporsi dengan penggunaan dua ukuran modul, proporsi komponen yang berulang pada ruang yang terhubung
	Warna	-
	Tekstur	-
	Karakter Bahan	kontras antar karakter bahan komponen bidang permukaan, suara alunan musik (kecuali ruang rapat, ruang penyimpanan RT, dan ruang tamu)
	Komposisi (khusus ruang resepsionis)	prinsip penataan sejenis komponen pada permukaan bidang, namun tidak serupa; kesamaan datum komponen; ikatan kontras melalui ritme, keseimbangan, dan transformasi; ikatan antar ruang melalui material lokal yang memiliki ritme peletakan
Kantor Keamanan, Ruang <i>Briefing</i> , Ruang CCTV, Pos Satpam, Pos Parkir, Kantor Kabag. Perawatan, Ruang Rapat Bag. Perawatan, Bengkel Kebersihan, Bengkel Perbaikan, Gudang Peralatan, Rumah Kaca, Gudang Pertamanan, Gudang Suku Cadang, Ruang Monitor Sistem	Bentuk	-
	Skala	-
	Proporsi	-
	Warna	-
	Tekstur	-
	Karakter Bahan	-
	Komposisi	-
Pendukung		
Ruang Istirahat Pegawai	Bentuk	-
	Skala	-
	Proporsi	kesamaan detail proporsi dengan penggunaan dua ukuran modul, proporsi komponen yang berulang pada ruang yang terhubung
	Warna	-
	Tekstur	-
	Karakter Bahan	suara alunan musik
	Komposisi	-
Ruang Charge <i>Handphone</i> , <i>Smoking Area</i> , Mushola, Area Lavatory/KM/WC	Bentuk	-
	Skala	-
	Proporsi	kesamaan detail proporsi dengan penggunaan dua ukuran modul, proporsi komponen yang berulang pada ruang yang terhubung
	Warna	-
	Tekstur	-

Ruang	Suprasegmen	Wujud
(... lanjutan Ruang Charge Handphone, Smoking Area, Mushola, Area Lavatory/KM/WC)	Karakter Bahan	kontras antar karakter bahan komponen bidang permukaan, suara alunan musik; kombinasi bahan alam, teknik konstruksi modern, dan dekorasi tradisional
	Komposisi	prinsip penataan sejenis komponen pada permukaan bidang, namun tidak serupa; kesamaan datum komponen; ikatan kontras melalui ritme, keseimbangan, dan transformasi; ikatan antar ruang melalui material lokal yang memiliki ritme peletakan
Parkir	Bentuk	-
	Skala	-
	Proporsi	kesamaan detail proporsi dengan penggunaan dua ukuran modul, proporsi komponen yang berulang pada ruang yang terhubung
	Warna	-
	Tekstur	-
	Karakter Bahan	-
	Komposisi	-

### 6.3 Konsep Perancangan Programatik

Konsep perancangan programatik bertujuan untuk memberi gambaran solusi konkret dan utuh untuk perwujudan rancangan Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta. Konsep perancangan programatik terdiri atas delapan bagian, yaitu konsep fungsional, konsep perancangan tapak, konsep perancangan tata bangunan dan ruang, konsep perancangan pengkondisian ruang, konsep perancangan struktur bangunan, konsep perancangan konstruksi dan bahan bangunan, konsep perancangan sistem bangunan, dan konsep perancangan perlengkapan dan kelengkapan bangunan.

#### 6.3.1 Konsep Fungsional

Untuk memenuhi kegiatan-kegiatan fungsional pada Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta, konsep spasial dan kelengkapan ruang berikut ini harus dipenuhi pada ruang-ruang di dalam Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta:

Tabel 6.18 Konsep Fungsional Ruang

Ruang	Dimensi (m x m)	Perlengkapan
Fungsi Perpustakaan Umum		
Lobby Perpustakaan	7,5 x 7	loker (150 unit), meja pengembalian buku (1)
Ruang Baca	14,25 x 18,5 (1 lantai), 14,25 x 4,75 (2 lantai)	meja peminjaman buku (1), meja dan kursi baca (75 kursi)
Area Koleksi	17 x 14,6 (3lantai)	rak buku (50.000 volume)
Area Staf	5,6 x 4,45	meja kerja (2), meja informasi (1)
Gudang Buku	17,7 x 3	rak buku (5.000 volume)
Kantor Kepala	3,55 x 3,1	meja kerja (1), lemari arsip (3)

Ruang	Dimensi (m x m)	Perlengkapan
<b>Fungsi Eksibisi Outdoor</b>		
Lobby Eksibisi	10 x 7,5	meja informasi (1)
Area Pameran Outdoor	2 x 2 x 160 (area persegi = 36 x 34)	display pameran (160)
Ruang Persiapan	8,5 x 7,5	lemari peralatan (2)
Ruang Penyimpanan	25 x 10	
Kantor Unit Eksibisi	7,5 x 4	meja (3)
<b>Fungsi Teater</b>		
Lobby Teater	34 x 8,2	meja informasi (1), kursi dan meja santai (100 orang), rak informasi (1)
Lobby Backstage	8,2 x 5,15	kursi (10 orang)
Kantor Staf	7,5 x 4	meja kerja (3), lemari arsip (6), papan tulis (1)
Ruang Kontrol Audiovisual	10 x 3	meja (1), peralatan kontrol (1)
Ruang Penonton	27,1 x 24,1	kursi lipat (550)
Panggung	12 x 8	lampu sorot, tirai
Backstage	(19 x 16) - (12 x 8)	
Ruang Persiapan	22 x 10	meja rias (25 set), lemari pakaian (50 pasang baju), rak kostum (500 pasang baju), rak tas (50 tas)
<b>Fungsi Promenade</b>		
Promenade	70 x 11,2	
Area Duduk	12 x 5	12 set meja kursi
<b>Fungsi Plaza</b>		
Plaza Depan	18,1 x 11,2	tempat duduk, air mancur
Plaza Belakang	11,2 x 11,2	tempat duduk, air mancur
<b>Area Bermain</b>		
Area Permainan	29 x 22	slide
		horizontal ladders (2)
		high swing (6)
		balance beam
		see-saw (4)
		medium junglegym
Area Duduk	30 x 4	tempat duduk (30 set kursi panjang)
<b>Fungsi Cafe</b>		
Entry Area	(15,55 x 14,35) + ((15,5 x 14,35) - (8,2 x 7,05))	meja kasir (1)
Area Duduk		50 set meja (@4kursi)
Area Bar		meja bar (20 kursi)
Dapur	8,5 x 6,55	kompur (1), lemari es besar (2), freezer kecil (1), meja persiapan (2), mesin pembuat kopi (2), lemari penyimpanan



Ruang	Dimensi (m x m)	Perlengkapan
Fungsi Area Wi-Fi		
Entry Area	(29 x 26) - (15 x 12)	
Area Duduk		50 set meja (@5kursi)
Fungsi Area Baca <i>Outdoor</i>		
Entry Area	16,8 x 4,9	
Area Duduk		15 set meja (@2kursi)
Fungsi Pengelola		
Kantor Direktur	3,2 x 3,2	meja kerja (1), lemari arsip (2)
Ruang Rapat Direksi	6 x 4	meja rapat (1), kursi (12), papan tulis (1)
Ruang Staf Direksi	6 x 3	meja kerja (2), lemari arsip (4)
Kantor Urusan Rumah Tangga	6,5 x 5	meja kerja (4), lemari arsip (8), dispenser (1), meja kopi (1), sofa (1)
Ruang Penyimpanan Rumah Tangga	5 x 2	rak barang (4)
Kantor Kepala Layanan Pengunjung	2,5 x 2,5	meja kerja (1), lemari arsip (1)
Ruang Resepsionis	6 x 4,75	meja resepsionis (2), kursi pengunjung (4)
Kantor Manajemen Event	7,8 x 4	meja kerja (3), lemari arsip (2), meja rapat (1), kursi rapat (6), papan tulis (1)
Kantor Humas	4 x 2,25	meja kerja (2), lemari arsip (2)
Ruang Tamu Humas	3,6 x 2,75	sofa (2), meja tamu (1)
Kantor Kabag. Perawatan	3 x 1,5	meja kerja (1), lemari (1)
Ruang Rapat Bag. Perawatan	3,7 x 3,2	meja rapat (1), kursi (7)
Bengkel Kebersihan	6,5 x 4,5	lemari peralatan (5)
Gudang Peralatan	3,5 x 2,5	rak peralatan (4)
Bengkel Perbaikan	7 x 3,75	meja bengkel (2)
Gudang Suku Cadang	7 x 3,25	lemari peralatan (10)
Ruang Monitor Sistem	5 x 3,5	unit monitor sistem (1), meja kerja (1)
Kantor Keamanan	3,1 x 2,35	meja kerja (1), lemari (1)
Ruang <i>Briefing</i>	3,9 x 3,3	papan tulis (1)
Ruang CCTV	4 x 3	Unit monitor CCTV (1)
Pos Parkir	5,5 x 3	meja kerja (1), radio transmisi (1), kursi (2)
Pos Satpam Depan	2,5 x 2	meja kerja (1), radio transmisi (1), kursi (1)
Gudang Pertamanan	2,25 x 2	lemari peralatan (2)
Rumah Kaca	8 x 5	meja tanaman (4)

Ruang	Dimensi (m x m)	Perlengkapan
Pos Satpam Belakang	2,5 x 2	meja kerja (1), radio transmisi (1), kursi (1)
Ruang Makan dan istirahat Pegawai	7,4 x 5,5	kompas (1), meja persiapan (1), rak (1), meja makan (4), kursi (40)
Mushola	12,4 x 8,6	
Ruang Charge Handphone	3 x 2,5	meja charge (1)
Smoking Area	9 x 2	kursi (25), meja asbak (5)
WC Pria (5)	(4,65 x 3,5) x 5	watercloset, wastafel, pengering tangan, urinoir
WC Wanita (5)	(4,55 x 4,25) x 5	watercloset, wastafel, pengering tangan
Babies Room (1)	3,5 x 2,3	meja bayi, tempat duduk
WC Difabel (5)	(2,6 x 2,25) x 5	watercloset, wastafel, pengering tangan
KM Pegawai (4)	(2 x 1,6) x 2	shower, bathrack, wastafel, watercloset
Parkir Mobil Pengunjung	(50 x 26) x 2 lantai	parkir mobil (76), jalur pedestrian
Parkir Motor Pengunjung	63 x 18,5	parkir motor (390), jalur pedestrian
Parkir Sepeda Pengunjung	(30 x 3) + (78 x 2)	rak parkir sepeda (150)
Parkir Pegawai	19,5 x 17,5	parkir mobil (5), parkir motor (40), parkir sepeda (40)

Toleransi diijinkan untuk perubahan dimensi, geometri, dan orientasi ruang dengan pengaturan kondisi sebagai berikut:

1. Perubahan dimensi perlengkapan ruang diijinkan bila terjadi perubahan model, dengan spesifikasi serupa.
2. Perubahan dimensi ruang untuk penyesuaian terhadap dimensi perlengkapan ruang, bila perlengkapan ruang memiliki perubahan dimensi.
3. Perubahan dimensi ruang untuk menyesuaikan dengan dimensi ruang di sekitarnya, dengan syarat bahwa kondisi sirkulasi dan kenyamanan pemakaian perlengkapan tidak terganggu.
4. Perubahan dimensi ruang untuk menyesuaikan dengan pengolahan untuk penekanan studi pada elemen pembatas ruang, dengan batasan sesuai dengan besar penambahan dimensi akibat pengolahan elemen pembatas ruang.
5. Perubahan orientasi ruang untuk penyesuaian terhadap akses menuju ruang lain yang memiliki tingkat kepentingan lebih tinggi, penyesuaian terhadap orientasi bangunan, atau bila ada penyesuaian orientasi bukaan terhadap pemandangan atau cahaya matahari.
6. Perubahan geometri ruang untuk menyesuaikan dengan posisi ruang lain, menyesuaikan dengan geometri lahan, menyesuaikan dengan bentuk bangunan lain,

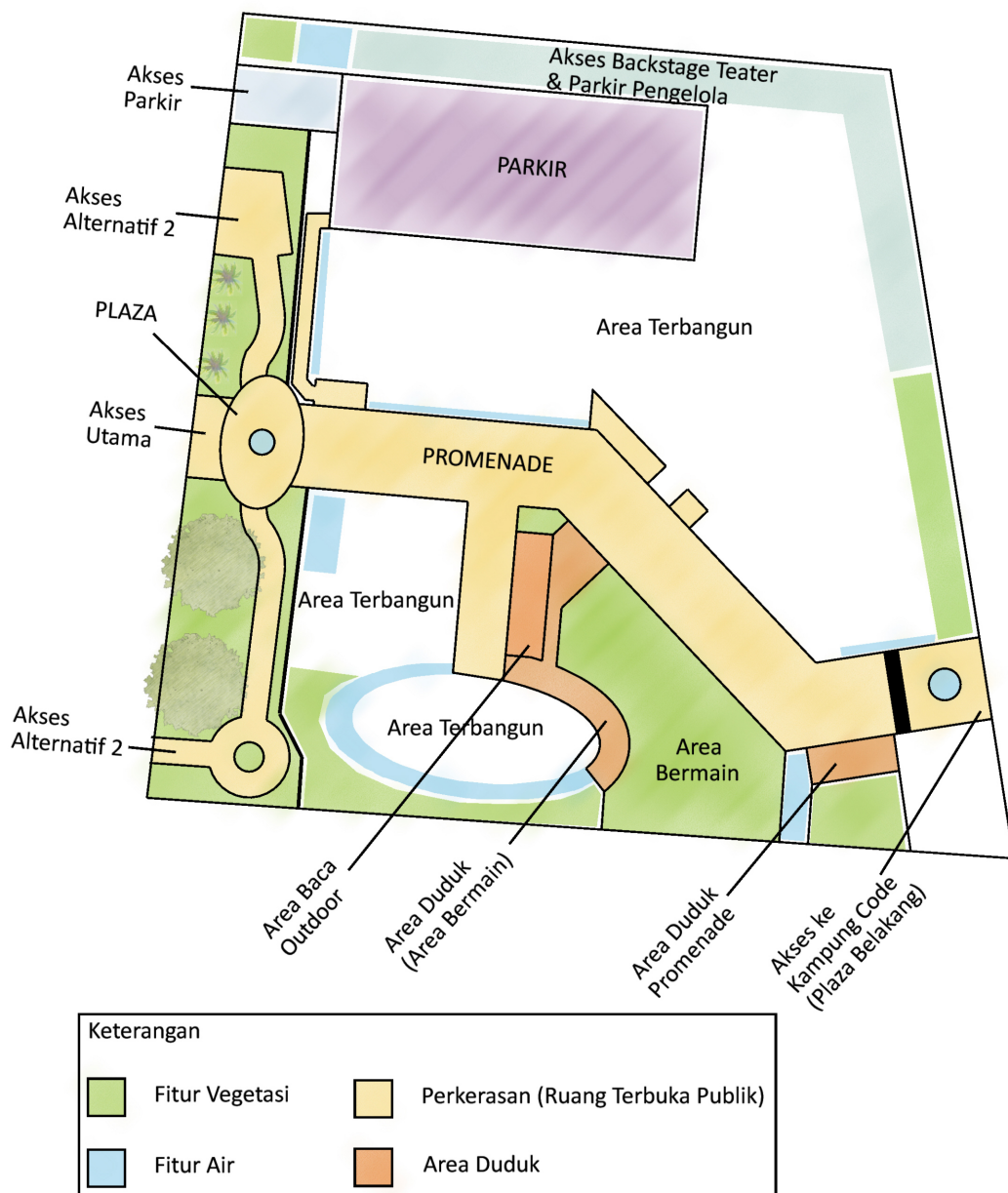
atau efisiensi terhadap kondisi fungsional sirkulasi dan perlengkapan ruang. Dengan catatan tetap mempertahankan garis besar bentuk dan proporsi.

- Perubahan mendasar geometri ruang untuk menyesuaikan dengan tuntutan penekanan studi, dengan tetap mempertahankan proporsi ruang.

Toleransi pada area parkir diijinkan untuk perubahan bentuk, ketinggian struktur parkir dapat kurang dari 1 meter, jumlah parkir mobil pengunjung dapat dikurangi hingga minimal 68 unit, dan lebar jalur sirkulasi pedestrian minimal 0,50 meter.

### 6.3.2 Konsep Perancangan Tapak

Perwujudan tapak pada Pusat Kegiatan Warga dapat digambarkan secara konkret dalam konsep perancangan sebagai berikut ini:

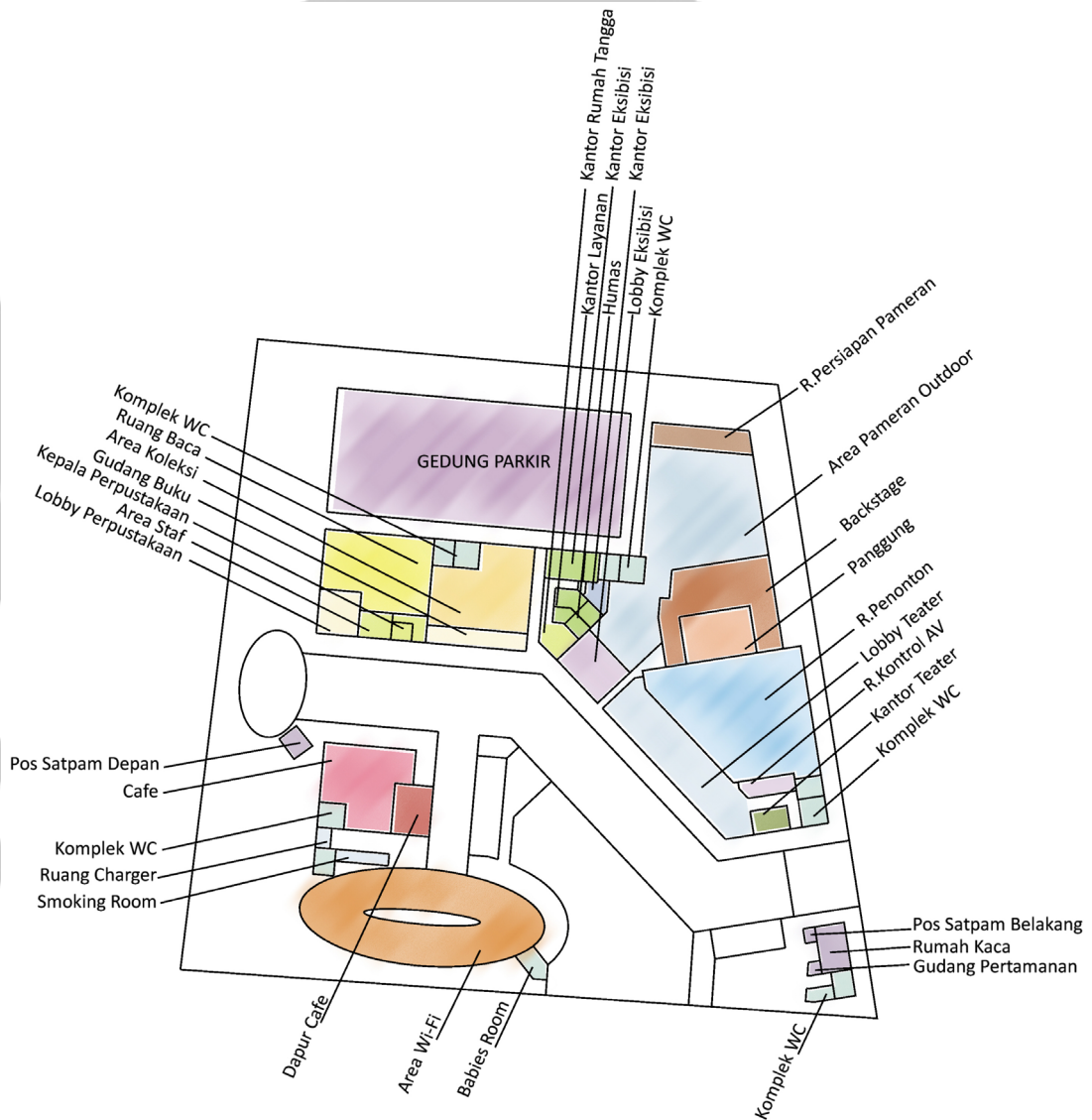


Gambar 6.13 Konsep Perancangan Tapak

Toleransi rancangan tapak diijinkan untuk posisi peletakan, tetapi tetap dengan hubungan tatanan serupa, dan alternatif jenis fitur penghalang, pembatas, dan vegetasi diperbolehkan.

### 6.3.3 Konsep Perancangan Tata Bangunan dan Ruang

Perwujudan penataan bangunan dan ruang pada Pusat Kegiatan Warga dapat digambarkan secara konkret dalam konsep perancangan sebagai berikut ini:



Gambar 6.14 Konsep Perancangan Tata Bangunan dan Ruang

Toleransi rancangan tata bangunan dan ruang diijinkan untuk perubahan posisi, orientasi ruang, dan bentuk geometris, namun hubungan tatanan harus dipertahankan.

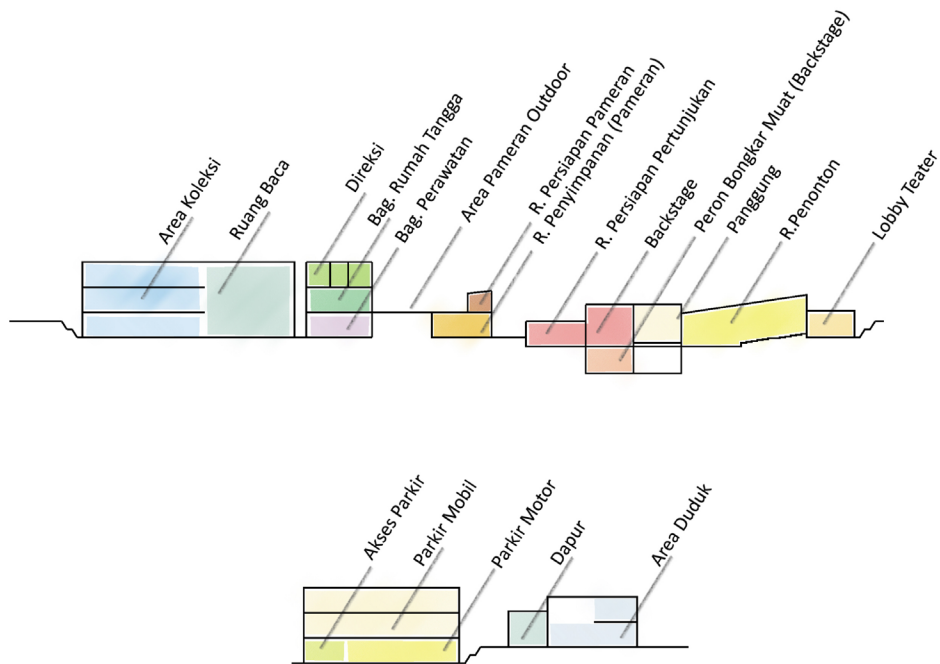
Untuk memenuhi kebutuhan fungsional, struktural, dan sistem bangunan, Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta dirancang untuk memiliki konsep ketinggian bangunan sebagai berikut:

1. Tinggi ruang sesuai dengan tinggi fungsional dan pertimbangan estetika visual setiap

fungsi dan menyesuaikan ketinggian lingkungan.

2. Tinggi ruang parkir minimal 2,50 meter.
3. Tinggi ruang jaringan (*plenum*) antara 25-60 cm.
4. Tinggi konstruksi langit-langit sekitar 10-25 cm.
5. Tinggi konstruksi lantai diperkirakan sekitar 5-25 cm.
6. Tinggi struktur diperkirakan sekitar 30-100 cm.

Penataan ruang-ruang yang terdapat pada lantai di bawah atau di atas lantai dasar dapat digambarkan tatanannya dalam konsep perancangan vertikal bangunan sebagai berikut:



Gambar 6.15 Konsep Perancangan Vertikal Bangunan

### 6.3.4 Konsep Perancangan Pengkondisian Ruang

Pengkondisian ruang pada Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta terdiri dari tiga jenis pengkondisian, yaitu penghawaan ruang, pencahayaan ruang, dan akustika ruang.

Berikut adalah konsep perancangan pengkondisian ruang untuk penghawaan ruang pada Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta:

Tabel 6.19 Konsep Penghawaan Ruang

Ruang	Sistem	Perlengkapan
Fungsi Perpustakaan Umum		
Lobby Perpustakaan	sentral	AHU inlet & outlet, exhaust unit
Ruang Baca	sentral	AHU inlet & outlet, exhaust unit
Area Koleksi	sentral	AHU inlet & outlet, exhaust unit
Area Staf	sentral	AHU inlet & outlet, exhaust unit
Gudang Buku	sentral	FCU, exhaust unit

Ruang	Sistem	Perlengkapan
Kantor Kepala	sentral	FCU, <i>exhaust unit</i>
Fungsi Eksibisi <i>Outdoor</i>		
Lobby Eksibisi	bukaan dan mekanis	kipas angin
Ruang Persiapan	bukaan dan mekanis	kipas angin
Ruang Penyimpanan	mekanis	<i>exhaust fan</i>
Kantor Unit Eksibisi	unit	AC
Fungsi Teater		
Lobby Teater	sentral	AHU <i>inlet &amp; outlet, exhaust unit</i>
Ruang Penonton	sentral	AHU <i>inlet &amp; outlet, exhaust unit</i>
Lobby <i>Backstage</i>	sentral	AHU <i>inlet &amp; outlet, exhaust unit</i>
<i>Backstage</i>	mekanis	<i>exhaust fan</i>
Ruang Persiapan	sentral	FCU, <i>exhaust unit</i>
Panggung	sentral	AHU <i>inlet &amp; outlet, exhaust unit</i>
Kantor Staf	sentral	FCU, <i>exhaust unit</i>
Ruang Kontrol Audiovisual	sentral	FCU, <i>exhaust unit</i>
Fungsi Cafe		
<i>Entry Area</i>	bukaan dan mekanis	kipas angin, <i>exhaust fan</i>
Area Duduk	bukaan dan mekanis	kipas angin, <i>exhaust fan</i>
Area Bar	bukaan dan mekanis	kipas angin, <i>exhaust fan</i>
Dapur	bukaan dan mekanis	<i>exhaust fan, exhaust unit</i>
Fungsi Area Wi-Fi		
<i>Entry Area</i>	bukaan dan mekanis	kipas angin
Area Duduk	bukaan dan mekanis	kipas angin
Fungsi Pengelola		
Kantor Direktur	sentral	FCU, <i>exhaust unit</i>
Ruang Rapat Direksi	sentral	FCU, <i>exhaust unit</i>
Ruang Staf Direksi	sentral	FCU, <i>exhaust unit</i>
Kantor Urusan Rumah Tangga	sentral	FCU, <i>exhaust unit</i>
Ruang Penyimpanan Rumah Tangga	mekanis	<i>exhaust fan</i>
Kantor Keamanan	bukaan dan mekanis	kipas angin
Ruang <i>Briefing</i>	bukaan dan mekanis	kipas angin
Ruang CCTV	sentral	FCU, <i>exhaust unit</i>
Pos Satpam Depan	bukaan dan mekanis	kipas angin
Pos Satpam Belakang	bukaan dan mekanis	kipas angin
Pos Parkir	unit	AC
Kantor Kabag. Perawatan	bukaan dan mekanis	kipas angin
Ruang Rapat Bag. Perawatan	bukaan dan mekanis	kipas angin
Bengkel Kebersihan	bukaan dan mekanis	kipas angin
Gudang Peralatan	mekanis	<i>exhaust fan</i>

Ruang	Sistem	Perlengkapan
Bengkel Perbaikan	bukaan dan mekanis	kipas angin
Gudang Pertamanan	mekanis	<i>exhaust fan</i>
Rumah Kaca	bukaan	
Gudang Suku Cadang	mekanis	<i>exhaust fan</i>
Ruang Monitor Sistem	sentral	FCU, <i>exhaust unit</i>
Kantor Kepala Layanan Pengunjung	sentral	FCU, <i>exhaust unit</i>
Ruang Resepsionis	sentral	FCU, <i>exhaust unit</i>
Kantor Manajemen Event	sentral	FCU, <i>exhaust unit</i>
Kantor Humas	sentral	FCU, <i>exhaust unit</i>
Ruang Tamu Humas	sentral	FCU, <i>exhaust unit</i>
Fungsi Pendukung		
Ruang Makan dan istirahat Pegawai	unit	AC
Mushola	bukaan dan mekanis	kipas angin
Ruang Charge Handphone	unit	AC
<i>Smoking Area</i>	unit	AHU dengan <i>exhaust</i> dan filter udara
WC Pria (5)	mekanis	<i>exhaust fan</i>
WC Wanita (5)	mekanis	<i>exhaust fan</i>
<i>Babies Room</i> (1)	unit	AC
WC Difabel (5)	mekanis	<i>exhaust fan</i>
KM Pegawai (2)	mekanis	<i>exhaust fan</i>
Area Parkir	bukaan	

Berikut adalah konsep perancangan pengkondisian ruang untuk pencahayaan ruang pada Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta:

Tabel 6.20 Konsep Pencahayaan Ruang

Ruang	Standar Iluminasi (lux)	Cahaya Alami
Fungsi Perpustakaan Umum		
Lobby Perpustakaan	100	YA
Ruang Baca	300	YA
Area Koleksi	200	
Area Staf	400	YA
Gudang Buku	300	TIDAK
Kantor Kepala	400	YA
Fungsi Eksibisi <i>Outdoor</i>		
Lobby Eksibisi	200	YA
Ruang Persiapan	600	
Ruang Penyimpanan	75	

Ruang	Standar Iluminasi (lux)	Cahaya Alami
Kantor Unit Eksibisi	400	YA
Fungsi Teater		
Lobby Teater	100	YA
Lobby <i>Backstage</i>	100	
Ruang Penonton	75	TIDAK
<i>Backstage</i>	75	TIDAK
Ruang Persiapan	600	TIDAK
Panggung	200	TIDAK
Kantor Staf	400	YA
Ruang Kontrol Audiovisual	400	TIDAK
Fungsi Cafe		
<i>Entry Area</i>	100	YA
Area Duduk	200	YA
Area Bar	200	
Dapur	400	
Fungsi Area Wi-Fi		
<i>Entry Area</i>	100	
Area Duduk	200	YA
Fungsi Pengelola		
Kantor Direktur	400	YA
Ruang Rapat Direksi	200	
Ruang Staf Direksi	400	YA
Kantor Urusan Rumah Tangga	400	YA
Ruang Penyimpanan Rumah Tangga	300	TIDAK
Kantor Keamanan	400	
Ruang <i>Briefing</i>	200	
Ruang CCTV	400	TIDAK
Pos Satpam Depan	100	
Pos Satpam Belakang	100	
Pos Parkir	100	
Kantor Kabag. Perawatan	400	
Ruang Rapat Bag. Perawatan	200	
Bengkel Kebersihan	600	
Gudang Peralatan	300	TIDAK
Bengkel Perbaikan	600	
Gudang Pertamanan	100	TIDAK
Rumah Kaca	400	YA



Ruang	Standar Iluminasi (lux)	Cahaya Alami
Gudang Suku Cadang	300	TIDAK
Ruang Monitor Sistem	400	TIDAK
Kantor Kepala Layanan Pengunjung	400	YA
Ruang Resepsionis	200	YA
Kantor Manajemen Event	400	YA
Kantor Humas	400	YA
Ruang Tamu Humas	200	YA
Fungsi Pendukung		
Ruang Makan dan istirahat Pegawai	100	
Mushola	100	
Ruang Charge Handphone	75	
<i>Smoking Area</i>	75	
WC Pria (5)	75	
WC Wanita (5)	75	
<i>Babies Room</i> (1)	75	
WC Difabel (5)	75	
KM Pegawai (2)	75	
Area Parkir	75	YA
Ruang Luar		
Area Pameran <i>Outdoor</i>	30	
<i>Promenade</i>	10	
Area Duduk	20	
<i>Plaza</i> Depan	30	
<i>Plaza</i> Belakang	30	
Area Permainan	30	
Area Duduk	20	
Entry Area	10	
Area Duduk	20	
Area Vegetasi	10	

Berikut adalah konsep perancangan pengkondisian ruang untuk akustika ruang pada Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta:

Tabel 6.21 Konsep Akustika Ruang

Ruang	Kebisingan (Maximum)	Waktu Dengung
Ruang Umum	55 dBA	
Fungsi Perpustakaan		
Lobby Perpustakaan	40 dBA	

Ruang	Kebisingan (Maximum)	Waktu Dengung
Ruang Baca	40 dBA	
Area Koleksi	40 dBA	
Area Staf	25-40 dBA	
Fungsi Teater		
Lobby Teater	25 dBA	
Lobby <i>Backstage</i>	25 dBA	
Ruang Penonton	25 dBA	1-2 detik
<i>Backstage</i>	25 dBA	
Ruang Persiapan	25 dBA	
Panggung	25 dBA	
Ruang Kontrol Audiovisual	25 dBA	
Fungsi Kantor-Kantor		
Kantor Kepala Perpustakaan	25-55 dBA	
Kantor Unit Eksibisi	25-55 dBA	
Kantor Staf Teater	25-55 dBA	
Kantor Direktur	25-55 dBA	
Ruang Staf Direksi	25-55 dBA	
Kantor Urusan Rumah Tangga	25-55 dBA	
Kantor Kepala Layanan Pengunjung	25-55 dBA	
Kantor Humas	25-55 dBA	
Ruang Tamu Humas	55 dBA	
Ruang Rapat Direksi	55 dBA	
Kantor Manajemen Event	25-55 dBA	
Ruang Resepsionis	25-55 dBA	

### 6.3.5 Konsep Perancangan Struktur Bangunan

Struktur bangunan pada masing-masing bangunan pada Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta memiliki konsep perancangan, sebagai berikut:

Tabel 6.22 Konsep Perancangan Struktur Bangunan

Bangunan	Bagian Struktur	Konsep Rancangan
Perpustakaan	Super-Struktur	Sistem atap rangka ruang, dan sistem atap rangka batang dengan diperkuat struktur kabel; sistem bangunan rangka kaku dan plat.
	Sub-Struktur	sistem dinding struktur
	Pondasi	penopang kolom dengan sistem pondasi kaki, penopang lantai dasar dengan sistem <i>slab on grade</i> , sistem dinding struktur dengan pondasi kaki menerus berbentuk L atau segitiga

Bangunan	Bagian Struktur	Konsep Rancangan
Eksibisi	Super-Struktur	sistem atap dan bangunan rangka kaku
	Sub-Struktur	sistem rangka kaku dengan langit-langit sistem plat; dan sistem dinding struktur
	Pondasi	sistem pondasi kaki kolom, untuk dinding struktur dengan pondasi kaki menerus berbentuk L atau segitiga
Teater	Super-Struktur	sistem atap rangka <i>vault</i> , dan sistem bangunan dengan dinding struktur
	Sub-Struktur	sistem dinding struktur
	Pondasi	untuk menahan atap <i>vault</i> dengan pondasi kaki kolom, untuk menahan dinding struktur dengan sistem pondasi kaki menerus
Cafe	Super-Struktur	sistem atap rangka batang, sistem bangunan dengan dinding struktur dan lantai plat
	Pondasi	sistem segmental kaki lebar
Area Wi-Fi	Super-Struktur	sistem atap rangka batang ditopang sistem <i>vault</i>
	Pondasi	sistem pondasi kaki kolom
Pengelola	Super-Struktur	sistem atap rangka batang, sistem bangunan rangka kaku
	Sub-Struktur	sistem dinding struktur
	Pondasi	untuk menopang kolom dengan sistem pondasi kaki kolom, untuk dinding struktur dengan pondasi kaki menerus berbentuk L atau segitiga
Parkir	Super-Struktur	sistem bangunan rangka kaku, sistem lantai plat; pada bagian sistem bangunan di atap digunakan sistem lantai plat diperkuat sistem rangka grid.
	Sub-Struktur	sistem dinding struktur
	Pondasi	untuk menopang kolom dengan sistem pondasi kaki kolom, untuk dinding struktur dengan pondasi kaki menerus berbentuk L atau segitiga, untuk sistem lantai dasar dengan sistem <i>slab on grade</i>
Pos Satpam Depan	Super-Struktur	sistem bangunan rangka kaku
	Pondasi	sistem pondasi pasangan menerus
Pertamanan	Super-Struktur	sistem atap rangka batang, sistem bangunan rangka kaku
	Pondasi	sistem pondasi pasangan menerus

### 6.3.6 Konsep Perancangan Konstruksi dan Bahan Bangunan

Konstruksi dan bahan bangunan yang dapat digunakan untuk sistem struktur pada Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta, mengikuti konsep perancangan berikut:

Tabel 6.23 Konsep Konstruksi dan Bahan Bangunan pada Sistem Struktur

Karakteristik Material	Konstruksi dan Bahan Bangunan
Kaku	Beton Bertulang
	Beton Pra-Cetak
	Baja Struktur

Karakteristik Material	Konstruksi dan Bahan Bangunan
Dapat Menahan Tarik dan Tekan	Kayu
	Rangka Baja

Untuk konstruksi dan bahan bangunan yang dapat digunakan untuk pembentuk elemen arsitektural pada Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta, mengikuti konsep perancangan sebagai berikut:

Tabel 6.24 Konsep onstruksi dan Bahan Bangunan pada Elemen Arsitektural

Elemen Arsitektural	Konstruksi dan Bahan Bangunan
Penutup Atap	Genteng Tanah Liat
	Genteng Keramik
	Lembaran <i>Vynil</i> transparan
	Atap Gelombang Semen
	Atap Gelombang ( <i>Onduline</i> )
Langit-Langit atau Partisi	Multipleks
	Gypsum
	GRC ( <i>indoor</i> )
	GRC ( <i>outdoor</i> )
	Eternit (Kalsi)
	<i>Cladding</i> Aluminium
Dinding	Bata Merah
	Batako ( <i>Hollow Block</i> )
	Bataton
	Bata Ringan
<i>Finishing</i> Dinding	Plesteran Mortar
	Panel Kayu
	Bahan Partisi
	<i>Cladding</i> Aluminium
	Panel Resin
Lantai	Karpet
	Panel Kayu
	Lantai Beton
	Keramik, batu cetak, ubin, atau tegel
	Pecahan Batu
	Beton Cetak
	<i>Vynil Sheet</i>
	<i>Terrazzo</i>
Rangka Pintu-Jendela	Kayu
	Aluminium
Daun Pintu-Jendela	Kayu
	Aluminium
	Inti Fiber (khusus pintu)
	Inte <i>Foam</i> (khusus pintu)
	Inti Serbuk Kayu (khusus pintu)

Elemen Arsitektural	Konstruksi dan Bahan Bangunan
Elemen Dekoratif	Besi Tempa
	Stainless Steel
	Kuningan
	Perunggu
Elemen Penggantung Kaca	Kaca Bening
	Kaca Insulasi
	Kaca Low-E
	Kaca Reflektif
	Kaca Warna ( <i>body-tinted</i> )
	Kaca <i>Tempered</i>
	Kaca Laminasi
	Kaca Enamel
	Kaca S ( <i>sand-blasted</i> )
	kaca translusen ( <i>acid-etched</i> )
	kaca non-reflektif
Komponen Pintu-Jendela	Kuningan
	Besi
	Stainless Steel
	Aluminium <i>Alloy</i>
Sambungan Konstruksi	Baja
	Stainless Steel
	Resin

### 6.3.7 Konsep Perancangan Sistem Bangunan

Sistem bangunan pada Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta memiliki konsep perancangan pada masing-masing jenis sistem bangunan, sebagai berikut:

Tabel 6.25 Konsep Perancangan Sistem Bangunan

Jenis Sistem Bangunan	Faktor	Konsep Rancangan
Distribusi Air Bersih	Sumber	PAM dan sumur
	Penyimpanan	<i>ground tank</i> dan <i>gravity tank</i>
	Sistem Distribusi	<i>upfeed</i>
	Perlengkapan	pompa, <i>filter</i> , katup jaringan, peredam pukulan air, meteran air
Pengolahan Air Hujan	Sistem Pengaliran	kemiringan lahan, parit, talang air
	Pembuangan dari Lahan	sumur peresapan air hujan
	Pembuangan dari Atap	bak penampungan (untuk pertamanan), tanki air, kran taman
	<i>Overflow</i>	sumur peresapan dan drainase kota
	Perlengkapan	pompa, katup
Pengolahan Air Kotor	Unit Inlet	WC, wastafel, <i>kitchen sink</i> , <i>floor drain</i>
	Unit Pengolah ( <i>Outlet</i> )	sumur peresapan (air kotor cair), septiktank (air kotor padat)
	Perlengkapan	Bak Penangkap Lemak, Bak Kontrol, Pipa Hisap, Pipa <i>Vent</i>

Jenis Sistem Bangunan	Faktor	Konsep Rancangan
Ventilasi dan Pengkondisian Ruang	Perlengkapan Ventilasi	kipas angin, <i>exhaust fan</i> , <i>exhaust unit</i> , <i>blower</i>
	Perlengkapan Pengkondisian Ruang	AC paket, FCU, AHU
	Perlengkapan Pendingin Terpusat	<i>Chiller</i> , <i>Cooling Tower</i> , pompa
	Sistem Distribusi Refrigeran dan Ventilasi	<i>Upfeed</i>
Elektrikal	Sumber	PLN dan Generator
	Tegangan	380V (3 fas), 220V (1 fas)
	Perlengkapan Distribusi	<i>Main Switchboard Panel (M)</i> , <i>Distribution Panel (DP)</i>
	Unit <i>Outlet</i> tegangan 220V	Saklar, Stopkontak, AC Unit
	Unit <i>Outlet</i> tegangan 380V	<i>Elevator Panel</i> , <i>Water Pump Panel</i> , <i>Chiller Panel</i> , <i>Cooling Tower Panel</i>
	Sistem Perlindungan Petir	Sekering pada M dan DP
Perlindungan Petir	Penangkap Petir	Tiang Konduktor
	Saluran Pembawa	Kabel Konduktor
	Penyambung Tanah	Kabel Pembumian
Komunikasi, Keamanan, dan Kontrol Terpusat	Sambungan Telepon dan Internet	Jaringan Telkom
	Pengatur Jaringan Internal	<i>Server</i> dan <i>Router</i>
	Perlengkapan Penggunaan	Telepon, Faks, Komputer, Pemancar Wi-fi
	Sistem Pengawasan Keamanan	CCTV, <i>controller</i> sinyal kebakaran
	Perlengkapan Kontrol Terpusat	<i>Server</i> Komputer, <i>Panel Controller</i>
Pelindung Kebakaran	Kelas Bahaya	Bahaya Kecil, Penggunaan Kelas A-2
	Sistem Deteksi	<i>smoke detector</i> , <i>heat detector</i> , tuas peringatan manual
	Sistem Peringatan	Sinyal Audio, Sinyal Lampu, Lampu Cadangan, Jaringan Listrik Dimatikan
	Sistem Penghambat	Sistem <i>Spinkler</i> , <i>exhaust fan</i>
	Sistem Evakuasi	tangga darurat, sinyal arah, pintu darurat
	Sistem Pemadaman Kebakaran	<i>hydrant box</i> , <i>fire extinguisher</i> , <i>fire hydrant</i> , <i>siamese connection</i>
	Sumber Air	<i>fire tank</i> , mobil pemadam
	Sistem Distribusi Air	<i>upfeed</i>
	Perlengkapan Distribusi Air	<i>fire pump</i> , katup
Transportasi Otomatis	Transportasi Vertikal Perpustakaan (Orang)	Elevator 630 kg konfigurasi <i>simplex</i>
	Transportasi Vertikal Parkir (Orang)	Elevator 630 kg konfigurasi <i>duplex</i>
	Transportasi Vertikal Perpustakaan (Barang/Buku)	Elevator/ <i>dumbwaiter</i> 100 kg

Jenis Sistem Bangunan	Faktor	Konsep Rancangan
Akustikal	Perlengkapan Sistem Audio Suasana	Sistem Pemancar Audio, Pemancar Suara
	Perlengkapan Sistem Pengeras Suara (Teater)	<i>Microphone</i> , pengontrol suara, pengeras suara ( <i>woofer speaker</i> dan <i>midrange speaker</i> ), alat monitor suara
Pembuangan Sampah	Unit <i>Inlet</i>	Tempat Sampah Organik, Tempat Sampah Non-Organik
	Sistem Pengumpulan Sampah	Terpusat, Pemilahan Sampah
	Tempat Penampungan Sampah Sementara	Penampungan Sampah Organik, Penampungan Sampah Keras, Penampungan Sampah Plastik, Penampungan Sampah Besi, Penampungan Sampah Non-Organik

### 6.3.8 Konsep Perancangan Perlengkapan dan Kelengkapan Bangunan

Perlengkapan dan kelengkapan bangunan pada Pusat Kegiatan Warga di Kota Yogyakarta memiliki konsep perancangan sebagai berikut:

Tabel 6.26 Konsep Perancangan Perlengkapan dan Kelengkapan Bangunan

Perlengkapan / Kelengkapan	Variabel	Konsep Persyaratan
Ruang Jaringan Sistem Bangunan	Dimensi Ruang <i>Shaft</i>	minimal 60 cm x 40 cm
	Dimensi Salurang Jaringan	minimal 70 cm x 40 cm akses minimal 60 cm
Penampungan Air Bersih	<i>Gravity Tank</i>	2 m x 4 m x 2,75 m
	<i>Ground Tank</i>	5 m x 5 m x 1,5 m
Penampungan Air Hujan	Bak Penampungan	10 m x 10 m x 1,5 m x 4 buah
	Tanki Air	2 m x 2 m x 1,75 m
Area Mesin Pendingin	Area Mesin <i>Chiller</i>	4,4 m x 1,9 m x 2,2 m
	Area <i>Cooling Tower</i>	6,6 m x 2,6 m x 3,4 m
Perlengkapan Listrik	Area Generator	4 m x 1,6 m x 2,2 m
	Panel Listrik	2,5 m x 0,6 m x 2,2 m
	UPS	2,2 m x 1,7 m x 2,2 m
Tangga Darurat	Ketinggian Anak Tangga (h)	maksimal 20 cm
	Kedalaman Anak Tangga (t)	minimal 30 cm
	Kemiringan	$2h + t = \text{maks } 70$
	Pegangan Tangga Dewasa	75 - 90 cm
	Pegangan Tangga Anak	50 - 65 cm
	Lebar Tangga Darurat	1,25 - 1,5 m
	Lebar Akses Pintu	minimal 90 cm
Ruang Elevator Penumpang	Dimensi Lorong	minimal 2,1 m x 1,8 m
	Dimensi Ruang Transmisi	minimal 2,7 m x 3,7 m x 2,2 m
	Dimensi Pintu	$\pm 80 \text{ cm} \times 200 \text{ cm}$
Ruang Elevator Barang	Dimensi Lorong	minimal 1 m x 1 m
	Dimensi Ruang Transmisi	minimal 1 m x 1 m x 0,72 m
	Dimensi Pintu	$\pm 62 \text{ cm} \times 97 \text{ cm}$

Perlengkapan / Kelengkapan	Variabel	Konsep Persyaratan
Area Pembuangan Sampah	Organik	$\pm 3 \text{ m} \times 6 \text{ m} \times 1,5 \text{ m}$
	Kertas	$\pm 3 \text{ m} \times 2,5 \text{ m} \times 1,5 \text{ m}$
	Plastik	$\pm 3 \text{ m} \times 2 \text{ m} \times 1,5 \text{ m}$
	Besi	$\pm 1,5 \text{ m} \times 1 \text{ m} \times 1,5 \text{ m}$
	Non-Organik	$\pm 1,5 \text{ m} \times 2,5 \text{ m} \times 1,5 \text{ m}$
Area Drop-Off Backstage Teater	Area Parkir	3 m x 10 m
	Tinggi Peron	maksimal 1,22 m
	Ketinggian Area Parkir	minimal 4,5 m
	Radius Putaran Gerak	minimal 5, 1 m
	Lebar Jalur Akses	minimal 4,5 m
Tangga	Kemiringan	$2h + t = 63$
	Pegangan Tangga Dewasa	75 - 90 cm
	Pegangan Tangga Anak	50 - 65 cm
	Kemiringan Ramp	Maksimal 1:8
	Lebar Jalur Ramp	120 - 150 cm
	Panjang Ramp	Maksimal 9 meter
	Dimensi Perhentian Ramp	Minimal 1,2 m x 1,2 m; maksimal 1,5 m x 1,5 m



## DAFTAR PUSTAKA

- Asiyanto. 2007. *Metode Konstruksi untuk Pekerjaan Fondasi*. Jakarta: UI-Press
- Bachtiar, W., Mattulada dan Soebadio, H. 1985. *Budaya dan Manusia di Indonesia*. Malang: YP2LPM.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA). 2006. *Laporan Akhir Pekerjaan Penyusunan Kajian Ruang Publik di Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Mitra Tata Persada
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Yogyakarta, *Kota Yogyakarta dalam Angka 2009* (Yogyakarta: BPS, 2009)
- Bielefeld, B. dan El Khouli, S. 2007. *Basics Design Ideas*. Basel: Birkhauser
- Binggeli, C. 2003. *Building Systems for Interior Designers*. New Jersey: John Wiley & Sons
- Brown, L.J., Dixon, D., Gillham, O. 2009. *Urban Design for An Urban Century: Placemaking for People*. New Jersey: John Wiley & Sons
- Burton, E. dan Mitchell, L. 2006. *Inclusive Urban Design : Streets for Life*. Oxford: Architectural Press
- Childs, M.C. 1999. *Parking Spaces: a design, implementation, and use manual for architects, planners, and engineers*. New York: McGraw-Hill
- Ching, F.D.K. 1996. *Architecture: Form, Space, & Order - 2<sup>nd</sup> Edition*. New York: John Wiley & Sons
- Ching, F.D.K. 1996. *Interior Design Illustrated*. New York: Van Nostrand Reinhold
- Ching, F.D.K. 2008. *Building Construction Illustrated*. New Jersey: John Wiley & Sons
- Chusairi, A. 2008. *Diri Plural (Plural-Self): Analisis Diskursif Konsep tentang Diri, Studi Kasus pada Kaum Muda*. Tesis Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Danisworo, M. 2004. *Pemberdayaan Ruang Publik sebagai Tempat Warga Kota Mengekspresikan Diri, Kawasan Gelora Bung Karno*. Jakarta: IAI
- De Chiara, J., Panero, J., Zelnik, M. 1992. *Time-Saver Standards for Interior Design and Space Planning*. New York: McGraw-Hill
- De Chiara, J. dan Crosbie, M.J. 2001. *Time-Saver Standards for Building Types*. New York: McGraw Hill
- De Chiara, J., Panero, J., Zelnik, M. 2001. *Time-Saver Standards for Interior Design and Space Planning*. New York: McGraw-Hill
- Departemen Pekerjaan Umum (PU). 2005. *Atlas Kota Yogyakarta*. Yogyakarta : Regional Development and Poverty Reduction Program
- Departemen Pekerjaan Umum (PU). 2005. *Regional Atlas Special Province of Yogyakarta*. Yogyakarta : Regional Development and Poverty Reduction Program

- Dines, N.T. dan Brown, K.D. 2001. *Landscape Architect's Portable Handbook*. New York: McGraw-Hill
- Dobbins, M. 2009. *Urban Design and People*. New Jersey: John Wiley & Sons
- Edwards, B.. 2002. *Libraries and Learning Resources Centres*. Oxford: Architectural Press
- Egan, M.D., Olgay, V.W. 2002. *Architectural Lighting*. New York: McGraw-Hill
- ENG. 'Jumlah Penduduk Kota Yogyakarta Turun'. *Kompas*. 21 Agustus 2010
- Frick, Heinz dan Koesmartadi, Ch. 1999. *Ilmu Bahan Bangunan*. Yogyakarta: Kanisius
- Geertz, H. 1981. *Aneka Budaya dan Komunitas di Indonesia*. Terj. Zainuddin, A.R. Jakarta: Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial & FIS - UI.
- Hall, F., Greeno, R. 2007. *Building Services Handbook Fourth Edition*. Oxford: Elsevier
- Haris, C.W. dan N.T. Dines. 1998. *Time-Saver Standards for Landscape Architecture: Design and Construction Data*. New York : McGraw-Hill
- Hopper, L.J. dan Martha J.D. 2005. *Security and Site Design : a landscape architectural approach to analysis, assesment, and design implementation*. New Jersey: John Wiley & Sons
- Indikator. 2010. 'Banyak Pengangguran Berijazah Sarjana'. *Kompas*. 1 September 2010
- Janis, R.R., Tao, W.K.Y. *Mechanical and Electrical Systems in Buildings 3<sup>rd</sup>ed*. New Jersey: Pearson
- Jenck, C. 1980. 'The Architectural Sign'. dalam *Sign, Symbol & Architecture*. ed. Broadbent, G. New Jersey: John Wiley & Sons
- Koentjaraningrat. 1984. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka
- Markus, T.A., Whyman, P., Morgan, J., Whitton, D., Maver, T., Canter, D., Fleming, J. 1972. *Building Performance*. London: Applied Science Publishers
- Maslow, A. 1954. *Motivation and Personality*. New York: Harper
- McMorrough, J. 2006. *Materials, Structures, and Standards : all the details architect need to know but can never find*. Gloucester: Rockport
- Mediastika, C.E. 2005. *Akustika Bangunan: Prinsip-Prinsip dan Penerapannya di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Meerwein, G., Rodeck, B., Mahnke, F.H. 2007. *Color - Communication in Architectural Space*. Basel: Birkhauser
- Moughtin, C. dan Mertens, M. 2003. *Urban Design: Street and Square*. Oxford: Architectural Press
- Neufert, E. 2002. *Data Arsitek Jilid 1 Edisi 33*. terj. Tjahjadi, Sunarto. Jakarta: Erlangga
- Neufert, E. 2002. *Data Arsitek Jilid 2 Edisi 33*. terj. Tjahjadi, Sunarto. Jakarta: Erlangga
- Noerbambang, S.M., Morimura, T. 1985. *Perancangan dan Pemeliharaan Sistem Plambing*. Jakarta: Pradnya Paramita
- Patterson, T.L. 2002. *Architect's Studio Handbook*. New York: McGraw-Hill
- Poerbo, H. 2007. *Utilitas Bangunan: buku pintar untuk mahasiswa arsitektur-sipil*. Jakarta: Djambatan
- Rapaport, R. 1998. *Kaplan McLaughlin Diaz-Placemaking: Innovation and Individuality*. Massachusetts: Rockport

- Rosenblatt, A. 2001. *Building Type Basics for Museums*. New Jersey: John Wiley & Sons
- Russ, T.H. 2002. *Site Planning and Design Handbook*. New York: McGraw-Hill
- Satwiko, P. 2004. *Fisika Bangunan 1 Edisi 2*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Schodek, D.L.1998. *Struktur*. terj. Suryoatmono, Bambang. Bandung: Refika
- Siegel, C. 1962. *Structure and Form in Modern Architecture*. New York: Van Nostrand Reinhold
- Simonds, J.O. 1961. *Landscape Architecture*. New York: McGraw-Hill
- Steiner, F. dan Butler, K. 2007. *Planning and Urban Design Standards Student Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons
- Talen, E. 2008. *Design for Diversity: Exploring Socially Mixed Neighborhoods*. Oxford: Architectural Press
- Unwin, S. 1997. *Analysing Architecture*. New York: Routledge
- VanDyke, S. 1982. *From Line to Design*. West Lafayette: PDA Publishers
- Watson, D., Plattus, A., Shibley, R.G. Ed. 2003. *Time-Saver Standards for Urban Design*. New York: McGraw-Hill
- Wiyono, Siradz, S.A., Hanudin, E. 2006. 'Aplikasi Soil Taxonomy pada Tanah-Tanah yang Berkembang dari Bentukan Karst Gunung Kidul'. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan* 2 (1)
- Wong, W. 1993. *Principles of Form and Design*. New York: Van Nostrand Reinhold
- Zahnd, M. 1999. *Perancangan Kota Secara Terpadu*. Yogyakarta: Kanisius
- Zahnd, M. 2009. *Pendekatan dalam Perancangan Arsitektur*. Yogyakarta: Kanisius

#### WEBSITE

- <[www.cityofcalabasas.com](http://www.cityofcalabasas.com)> 13 Oktober 2009
- <[www.fostercity.org](http://www.fostercity.org)> 13 Oktober 2009
- <[www.drsoil.info/newsroom/index.php?source=latest&cat=&sub=&a=view&id=54297&language=en](http://www.drsoil.info/newsroom/index.php?source=latest&cat=&sub=&a=view&id=54297&language=en)> 10 Agustus 2010
- <[www.skyscrapercity.com/printthread.php?t=250006&pp=25&page=43](http://www.skyscrapercity.com/printthread.php?t=250006&pp=25&page=43)> 11 Agustus 2010
- <[en.wikipedia.org/wiki/Maslow's\\_hierarchy\\_of\\_needs](http://en.wikipedia.org/wiki/Maslow's_hierarchy_of_needs)> 17 Agustus 2010
- <[thomashawk.com/2004/09/reflections-on-manhattan](http://thomashawk.com/2004/09/reflections-on-manhattan)> 17 Agustus 2010
- <[www.berkeleydailyplanet.com/issue/2002-07-25](http://www.berkeleydailyplanet.com/issue/2002-07-25)> 17 Agustus 2010
- <[www.placemakingchicago.com/places/why](http://www.placemakingchicago.com/places/why)> 17 Agustus 2010
- <[www.pps.org/grplacefeat](http://www.pps.org/grplacefeat)> 22 Agustus 2010
- <[www.pps.org/leadingfromthegroundup](http://www.pps.org/leadingfromthegroundup)> 22 Agustus 2010
- <[www.pps.org/civic-centers/](http://www.pps.org/civic-centers/)> 23 Agustus 2010
- <[www.pps.org/civic-centers/approach/](http://www.pps.org/civic-centers/approach/)> 23 Agustus 2010
- <[www.pps.org](http://www.pps.org)> 24 Agustus 2010
- <[elisa.ugm.ac.id/files/cahyonoagus/bQdAS2M3/TANAH-CAHYO.rtf](http://elisa.ugm.ac.id/files/cahyonoagus/bQdAS2M3/TANAH-CAHYO.rtf)> 27 Agustus 2010
- <[en.wikipedia.org/wiki/Unified\\_Soil\\_Classification\\_System](http://en.wikipedia.org/wiki/Unified_Soil_Classification_System)> 29 Agustus 2010
- <[igcp507.grdc.esdm.go.id/informations/about-yogyakarta](http://igcp507.grdc.esdm.go.id/informations/about-yogyakarta)> 30 Agustus 2010
- <[www.google.com/insights/search](http://www.google.com/insights/search)> 30 Agustus 2010

- <[wordnetweb.princeton.edu/perl/webwn?s=civic%20center](http://wordnetweb.princeton.edu/perl/webwn?s=civic%20center)> 31 Agustus 2009
- <[www.thefreedictionary.com/civic+center](http://www.thefreedictionary.com/civic+center)> 31 Agustus 2009
- <[en.academic.ru/dic.nsf/enwiki/111576](http://en.academic.ru/dic.nsf/enwiki/111576)> 2 September 2010
- <[3.bp.blogspot.com/\\_ncl6CtyTqSA/S7gUgwVpoLI/AAAAAAAAAB4/BXrXuffJVEo/s1600/Tugu-Jogja-2.jpg](http://3.bp.blogspot.com/_ncl6CtyTqSA/S7gUgwVpoLI/AAAAAAAAAB4/BXrXuffJVEo/s1600/Tugu-Jogja-2.jpg)> 15 September 2010
- <[www.healthyheating.com/solutions.htm](http://www.healthyheating.com/solutions.htm)> 16 September 2010
- <[www.takalarkab.go.id/albums/normal/20071108015834@Batu\\_Kali.jpg](http://www.takalarkab.go.id/albums/normal/20071108015834@Batu_Kali.jpg)> 29 September 2010

